



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH INTERAKSI EDUKATIF TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN  
EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
NEGERI 1 RAMBAH**

**SKIRIPSI**



**OLEH**

**DEVI YANA NASUTION  
NIM. 11516200127**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1440 H/2019 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH INTERAKSI EDUKATIF TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN  
EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
NEGERI 1 RAMBAH**

**SKIRIPSI**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar  
sarjana pendidikan  
(s.pd.)



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh

**DEVI YANA NASUTION**

**NIM. 11516200127**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1440 H/2019 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Pengaruh interaksi edukatif terhadap motivasi belajar siswa kelas xi pada mata pelajaran ekonomi disekolah menengah atas negeri 1 rambah*, yang ditulis oleh Devi Yana Nasution NIM. 11516200127 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam siding Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Muharam 1441 H  
7 Oktober 2019 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Ekonomi

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed.

Pembimbing

Dr. Dicki Hartanto, M.M.

UIN SUSKA RIAU





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Penguji I

Mahdar Ernita, S.Pd, M.Ed

Penguji III

M. Iqbal Lubis, M, Si, Akt

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Interaksi Edukatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas ix pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah*, yang ditulis oleh Devi Yana Nasution NIM. 11516200127 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tanggal 05 Rabiul Awal 1441 H/05 November 2019 M. skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 05 Rabiul Awal 1441 H  
05 Desember 2019 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji II

Yulia Novita, S.Pd.i, Akt

Penguji IV

Naskah, M. Pd, E

Dekan  
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001



## PENGHARGAAN



Puji syukur penulis ucapkan keharibaan Allah SWT serta sholawat beriring salam semoga tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW mudah-mudahan dengan *berthalabul ilmi* ini yang merupakan kewajiban sekaligus sunnah Rasul, sehingga kita dapat diakui sebagai umatnya yang pada gilirannya kita akan mendapat syafaat dari Nabi Muhammad SAW. Atas ridha dan kesempatan dari Allah SWT penulisan skripsi dengan judul: *“Pengaruh Interaksi Edukatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah”*, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua, Ayahanda Derman Nasutiom dan Ibunda Nurainun, adik-adik tersayang Indah Lestari Nasuion, Nurasliya, dan Nadila Febriyanti, beserta seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, kasih sayang dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. H. Suryani A. Jamrah, MA. Selaku Wakil Rektor I., Drs. H. Promadi, MA. Ph.D. Selaku Wakil Rektor III beserta seluruh staffnya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dibangku perkuliahan.
2. Dr. H. Muhammad Syaifudin, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Alimuddin, M.Ag. Selaku Wakil Dekan I., Dr. Dra. Rohani, M.Pd. Selaku Wakil Dekan II., Dr. Drs. Nursalim, M.Pd. Selaku Wakil Dekan III yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk penyusunan skripsi.
  3. Mahdar Ernita, S.Pd, M.Ed Selaku ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dan selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
  4. Nurhayati, M.Hum. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  5. Mainizar, M.Ag. selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan motivasi dan nasehat kepada penulis.
  6. Bapak dan Ibu dosen pengajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama kuliah di perguruan ini.
  7. Bapak dan ibu karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan bantuan dan pelayanan sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini
  8. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan dan pelayanan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
  9. Ibuk Hj.Ermita, S.Pd.MM, selaku selaku kepala sekolah SMAN 12 Pekanbaru yang telah memberikan izin penelitian.
  10. Ibuk Asmida S.E. selaku guru mata pelajaran Ekonomi di SMAN 12 Pekanbaru yang telah membantu terlaksananya penelitian ini serta terima kasih kepada para guru dan staf di lingkungan SMAN 12 Pekanbaru.
  11. Siswa-siswi SMAN 12 Pekanbaru yang bersedia memberikan informasi terkait penelitian ini
  12. Septian Pratama,S.Kom, yang telah membantu dalam pembuatan website dan memberikan motivasi serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini .



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

13. Rekan-rekan angkatan 2015 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Ekonomi khususnya Manajemen D yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Rekan-rekan KKN 2018 dan PPL SMKN 6 Pekanbaru yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabat-sahabat penulis yaitu Dian Afriani Riza Batu Bara, S.Pd, Intan Melani, S.Pd mamar tohiroh, S.Pd, Aldi Ikhsan, S.Pd, yang selalu mendo'akan, memotivasi dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapat imbalan disisi Allah SWT sebagai amal ibadah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya mempunyai banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi terutama bagi penelitian yang sejenis,

Pekanbaru, 30 Desember 2019  
Penulis,

Devi Yana Nasution

UIN SUSKA RIAU





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## PERSEMBAHAN



Dia memberikan hikmah ilmu yang berguna kepada siapa yang di kehendaki-Nya.

Barang siapa yang mendapat hikmah itu. Sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak, Dan tiadalah yang menerima peringatan melainkan orang-orang yang berakal”  
(QS. Al-Baqarah)

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”  
( QS. Al-Mujadalah )

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-

Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi

### Ibunda dan Ayahanda Tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada ibu ( Rosdiana) dan Ayah (Rizali Hadi Batu Bara) yang memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kebalas hanya dengan selembbar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia karena kusadar, selama ini belum bias membuat lebih. Untuk ibu dan ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhokanku melakukan hal yang lebih. Terimah kasih ibu, terimah kasih ayah.

Semoga engkau senantiasa dalam lindungan-Nya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Devi Yana Nasution (2019): Pengaruh Interaksi Edukatif terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi edukatif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah. yang dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas XI IPS sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh interaksi edukatif terhadap motivasi belajar pada siswa. Teknik pengumpulan datanya dalam penelitian ini menggunakan angket, dokumentasi dan, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah uji pengaruh dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $r$  (*pearson correlation*) dari korelasi variabel X (interaksi edukatif) dengan Y (Motivasi Belajar Siswa) adalah sebesar 0,856 dengan tingkat *probabilitas* 0,000, Oleh karena *Sig. (1-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara interaksi edukatif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah. Sumbangan Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y Sebesar 0,734% Atau Variasi Variabel Interaksi-Edukatif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi mampu menjelaskan Sebesar 73,4% Sedangkan Sisanya Sebesar 26,6% (100-73,4) Dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini

**Kata kunci:** Interaksi Edukatif–Motivasi Belajar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Devi Yana Nasution, (2019): The Influence of Educative Interaction toward Student Learning Motivation on Economics Subject at State Senior High School 1 Rambah**

This research aimed at knowing the influence of educative interaction toward student learning motivation on Economics subject at State Senior High School 1 Rambah. It was instigated by the low of student learning motivation on Economics subject. It was a quantitative research. The subjects of this research were the teachers and the eleventh-grade students of Social Science. The object was the influence of educative interaction toward student learning motivation. Questionnaire and documentation were the techniques of collecting the data. Simple linear regression formula was the technique of analyzing the data. Based on the calculation results, it was obtained that (Pearson correlation) score of the correlation between X (educative interaction) and Y (student learning motivation) was 0.856 and the probability level was 0.000. Because Sig. (1-tailed) was lower than 0.05,  $H_0$  was rejected, and it meant that there was a significant influence of educative interaction toward student learning motivation on Economics subject at State Senior High School 1 Rambah. The contribution of the influence of X variable to Y variable was 0.734%, or the variable variation of educative interaction to student learning motivation on Economics subject could explain 73.4%, and the rest 26.6% (100-73.4) was influenced by other variables that were not mentioned in this research.

**Keywords:** *Educative Interaction-Learning Motivation*



UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### ملخص

ديفي يانا ناسوتيون (٢٠١٩): تأثير التعامل التعليمي على دافعية تعليم التلاميذ في مادة الاقتصاد في المدرسة الثانوية الحكومية ١ رمباه

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير التعامل التعليمي على دافعية تعليم التلاميذ في مادة الاقتصاد في المدرسة الثانوية الحكومية ١ رمباه. وخلفيته إنخفاض دافعية تعليم التلاميذ في مادة الاقتصاد في المدرسة الثانوية الحكومية ١ رمباه. ونوعه بحث كمي. أفراد: المعلمون وتلاميذ فصل الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية وموضوعه تأثير التعامل التعليمي على دافعية التعليم لدى التلاميذ. أما التقنية لجمع البيانات فاستخدم طريقة الاستبانة والملاحظة. وتحليل البيانات، استخدم الاختبار التأثير برموز الانحدار الخطي البسيط بناء على نتائج الحساب التي حصلت عليها بنتيجة ٢ (إرتباط بيرسون) من إرتباط المتغير المستقل (التعامل التعليمي) مع المتغير التابع (دافعية تعليم التلاميذ) هو ٠,٨٥٦. بمستوى احتمال ٠,٠٠٠٠، لأن sig. (1-tailed) أصغر من ٠,٨٥٦. ف  $H_0$  مردودة أي توجد الدافعية الهامة بين التعامل التعليمي على دافعية تعليم التلاميذ في مادة الاقتصاد في المدرسة الثانوية الحكومية ١ رمباه. وتأثير المتغير المستقل على المتغير التابع هو ٠,٧٣٤% أو تنوع المتغير التعامل. التعليمي على دافعية تعليم التلاميذ في مادة الاقتصاد قادرة علة على شرح ٧٣,٤% وبقيتها ٢٦,٦% (٠,٠٠٠٠) بالمتغير الآخر الذي لم يكن موجودا في هذا البحث.



الكلمات الأساسية: التعامل التعليمي - دافعية التعليم



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGHARGAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	8
C. Permasalahan.....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
<b>BAB II      KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoritis .....	12
B. Penelitian yang Relevan .....	31
C. Konsep Operasional .....	34
<b>BAB III      METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	37
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	38
E. Teknik Analisis Data .....	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## BAB IV

### PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
B. Penyajian Data.....	51
C. Analisis Data .....	87

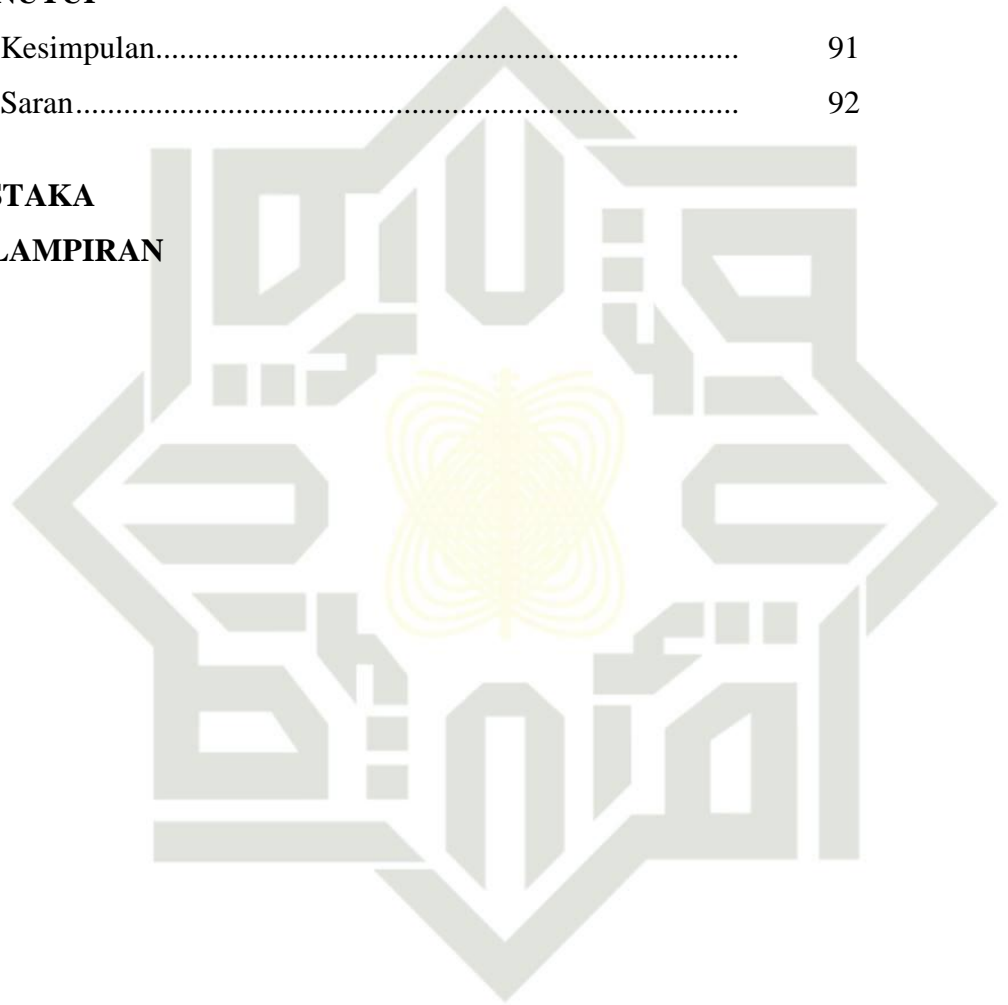
## BAB V

### PENUTUP

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta-milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

TABEL IV.1	KEADAAN SISWA SMA NEGERI 1 RAMBAH .....	63
TABEL IV.2	KEADAAN SARANA DAN PRASARANA SMA NEGERI 1 RAMBAH.....	63
TABEL IV.3	HASIL UJI VALIDITAS ANGKET INTERAKSI EDUKATIF .....	65
TABEL IV.4	HASIL UJI VALIDITAS ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA .....	66
TABEL IV.5	HASIL UJI RELIABILITAS INTERAKSI EDUKATIF .....	67
TABEL IV.6	HASIL UJI RELIABILITAS MOTIVASI BELAJAR SISWA .....	67
TABEL IV.7	GURU MENYAMPAIKAN TUJUAN PEMBELAJARAN SEBELUM MULAI PELAJARAN .....	68
TABEL IV.8	GURU MEMPERSIAPKAN MATERI PELAJARAN SEBELUM MENGAJAR.....	69
TABEL IV.9	GURU MENGUASAI MATERI YANG AKAN DISAMPAIKAN KEPADA SISWA.....	69
TABEL IV.10	GURU MEMPUNYAI WAWASAN YANG LUAS BERKAITAN DENGAN MATERI YANG DISAMPAIKAN .....	70
TABEL IV.11	GURU MENYAMPAIKAN MATERI PELAJARAN SECARA RINGKAS SEHINGGA MENIMBULKAN RASA INGIN TAHU SISWA UNTUK BERTANYA....	71
TABEL IV.12	GURU MEMBERI KESEMPATAN KEPADA SISWA UNTUK MENYAMPAIKAN PENDAPAT .....	71
TABEL IV.13	GURU MEMEBERI PUJIAN PADA SISWA YANG BISA MENJAWAB PERTANYAAN GURU DENGAN BENAR.....	71
TABEL IV.14	GURU MENGACUNGKAN JEMPOL PADA SISWA YANG MAU MENYAMPAIKAN PENDAPAT .....	72
TABEL IV.15	GURU TERSENYUM KEPADA SISWA YANG SEMANGAT DALAM BELAJAR.....	73



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

TABEL IV.16	GURU MENEGUR SISWA YANG SUKA BERCERITA SAAT PEMBELAJARAN BERLANGSUNG .....	74
TABEL IV.17	GURU MEMBERI KESEMPATAN KEPADA SISWA UNTUK BERDISKUSI DENGAN TEMANNYA .....	74
TABEL IV.18	GURU MEMBERI KESEMPATAN KEPADA SISWA UNTUK MENJAWAB PERTANYAAN TEMANNYA.	74
TABEL IV.19	GURU MENGGUNAKAN METODE MENGAJAR SESUAI DENGAN MATERI YANG DISAMPAIKAN	75
TABEL IV.20	GURU MENGGUNAKAN METODE DISKUSI DALAM MENGAJAR.....	75
TABEL IV.21	GURU MENGGUNAKAN METODE TANYA JAWAB DALAM MENGAJAR.....	76
TABEL IV.22	GURU MENGGUNAKAN POWER POINT DAN INFOCUS DALAM MENGAJAR.....	76
TABEL IV.23	GURU MENAYANGKAN VIDEO YANG BERKAITAN DENGAN PEMBELAJARAN.....	77
TABEL IV.24	GURU MEMANFAATKAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR .....	78
TABEL IV.25	GURU MELAKUKAN PENILAIAN TERHADAP SIKAP SISWA .....	78
TABEL IV.26	GURU MEMBERIKAN SOAL-SOAL LATIHAN.....	79
TABEL IV.27	REKAPITULASI HASIL ANGKET INTERAKSI EDUKATIF .....	79
TABEL IV.28	SISWA MENERJAKAN TUGAS YANG DIBERIKAN OLEH GURU SAMPAI SELESAI .....	81
TABEL IV.29	SISWA BERSUNGGUH-SUNGGUH DALAM MENERJAKAN TUGAS.....	82
TABEL IV.30	SISWA TIDAK TERGESA-GESA DALAM MENERJAKAN TUGAS.....	82
TABEL IV.31	SISWA MENERJAKAN TUGAS DENGAN TELITI.	83
TABEL IV.32	SISWA MENERJAKAN TUGAS TEPAT WAKTU ...	83
TABEL IV.33	SISWA PUNYA SEMANGAT YANG TINGGI UNTUK BELAJAR.....	84





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

TABEL IV.35	SISWA MEMPERHATIKAN DAN KONSENTRASI SAAT GURU MENJELASKAN PELAJARAN .....	85
TABEL IV.36	SISWA MEMPUNYAI KEINGINAN YANG KUAT UNTUK MENDALAMI MATERI PELAJARAN .....	85
TABEL IV.37	SISWA PUNYA RASA INGIN TAHU YANG TINGGI TERHADAP PELAJARAN .....	86
TABEL IV.38	SISWA PUNYA KEINGINAN YANG TINGGI UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PEMBELAJARAN.....	86
TABEL IV.39	SISWA PUNYA JADWAL BELAJAR SENDIRI DI RUMAH.....	87
TABEL IV.40	SISWA SENANG MENERJAKAN TUGAS SENDIRI .....	87
TABEL IV.41	SISWA MAMPU MENYELESAIKAN TUGAS TANPA BANTUAN TEMAN .....	88
TABEL IV.42	SISWA MEMPUNYAI GAGASAN-GAGASAN BARU DALAM BELAJAR.....	88
TABEL IV.43	SISWA SENANG DENGAN HAL-HAL BARU DALAM BELAJAR.....	89
TABEL IV.44	SISWA KONSISTEN DENGAN PENDAPAT YANG DIA YAKINI BENAR .....	89
TABEL IV.45	SISWA TIDAK MUDAH DIPENGARUHI OLEH TEMAN .....	90
TABEL IV.46	SISWA SENANG Mencari dan MENYELESAIKAN MASALAH SOAL-SOAL DALAM PEMBELAJARAN .....	90
TABEL IV.47	SISWA SENANG MENERJAKAN SOAL-SOAL PELAJARAN .....	91
TABEL IV.48	REKAPITULASI JAWABAN ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA .....	91
TABEL IV.50	UJI NORMALITAS .....	93
TABEL IV.51	HASIL UJI REGSERI LINEAR SEDERHANA .....	94
TABEL IV.52	KORELASI PRODUCT MOMENT .....	96
TABEL IV.53	HASIL KOEFISIEN DETERMINASI.....	97





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1</b>	Angket Penelitian
<b>Lampiran 2</b>	Data Mentah Angket Uji Coba Variabel X (Interaksi Edukatif)
<b>Lampiran 3</b>	Data Mentah Angket Uji Coba Variabel Y (Motivasi Belajar)
<b>Lampiran 4</b>	Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel X
<b>Lampiran 5</b>	Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Y
<b>Lampiran 6</b>	Data Mentah Variabel X (Interaksi Edukatif)
<b>Lampiran 7</b>	Data Mentah Variabel Y (Motivasi Belajar)
<b>Lampiran 8</b>	Analisis Deskriptif
<b>Lampiran 9</b>	Uji Normalitas
<b>Lampiran 10</b>	Uji Regresi Linear Sederhana
<b>Lampiran 11</b>	Uji Hipotesis
<b>Lampiran 12</b>	Daftar Nilai r-tabel
<b>Lampiran 13</b>	Surat Pembimbing Skripsi
<b>Lampiran 14</b>	Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi
<b>Lampiran 15</b>	Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan keguruan
<b>Lampiran 16</b>	Surat Izin Melakukan Riset dari Gubernur
<b>Lampiran 17</b>	Surat Izin Melakukan penelitian dari sekolah
<b>Lampiran 18</b>	Surat Keterangan Riset dari Sekolah
<b>Lampiran 19</b>	Dokumentasi
<b>Lampiran 20</b>	Riwayat Hidup

UIN SUSKA RIAU



## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kegiatan belajar mengajar adalah inti dari kegiatan dalam pendidikan. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan berdasarkan apa yang telah di programkan sebelumnya, dimana semua komponen pengajaran akan berproses di dalamnya. Komponen inti dalam kegiatan belajar mengajar yaitu guru dan siswa melakukan kegiatan dengan tugas dan tanggung jawab dalam kebersamaan guna mencapai tujuan pembelajaran.<sup>1</sup> Salah satu faktor penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran yaitu tingginya motivasi siswa dalam belajar.

Menurut Kusnadi, motivasi belajar merupakan serangkaian unit usaha menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor luar, namun tumbuh dari dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki oleh subyeknya, dalam hal ini adalah siswa dikatakan sebagai subyeknya.<sup>2</sup>

Menurut Oemar Hamalik motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang itu terbentuk suatu aktivitasnya berupa kegiatan fisik, karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010. hlm. 18

<sup>2</sup> Kusnadi dkk, *Strategi Pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial*, Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2008. hlm. 70

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dilakukan untuk mencapainya.<sup>3</sup>

Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Ibaratnya seseorang itu menghadiri suatu ceramah, tetapi karena ia tidak tertarik pada materi yang dipramahkan, maka tidak akan mencamkan, apalagi mencatat isi ceramah tersebut. Seseorang tidak memiliki motivasi, kecuali karena paksaan atau sekedar seremonial. Seorang siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi, *mentak* (boleh jadi) gagal karena kekurangan motivasi. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Bergayut dengan ini maka kegagalan belajar siswa jangan begitu saja mempersalahkan pihak siswa, sebab mungkin saja guru tidak berhasil dalam memberi motivasi yang mampu membangkitkan semangat dan ketahanan siswa untuk berbuat/belajar. Jadi tugas guru bagaimana mendorong para siswa agar pada dirinya tumbuh motivasi.<sup>4</sup>

Memberikan motivasi kepada seseorang siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Pada tahap awalnya akan menyebabkan isi subjek belajar merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan sesuatu kegiatan belajar.<sup>5</sup>

<sup>3</sup>OemarHamalik. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. 2013. (Jakarta: PT BumiAksara). Hlm 158

<sup>4</sup>OemarHamalik *Ibid*, hlm 75-76

<sup>5</sup>OemarHamalik *Ibid*, hlm 77-78

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Siswa yang memiliki motivasi belajar akan selalu memperhatikan saat guru menyampaikan pelajaran, semangat dalam belajar, mau bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun temannya, berani menyampaikan pendapat, dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Untuk memacu motivasi siswa dalam belajar, perlu di dukung oleh interaksi edukatif yang baik.

Menurut Nana Sudjana berpendapat bahwa indikator siswa yang memiliki motivasi belajar dapat dilihat atau diukur dari beberapa hal antara lain:

- 1) Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- 2) Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- 3) Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
- 4) Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru
- 5) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan<sup>6</sup>

Berdasarkan paparan di atas menjadi pijakan bagi Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru bahwa betapa pentingnya guru memotivasi siswa dalam belajar karena keberadaannya sangat berarti bagi perbuatan belajar. Selain itu, motivasi merupakan pengarah untuk perbuatan belajar kepada tujuan yang jelas yang diharapkan dapat dicapai. Salah satu hal yang diperhatikan oleh pihak sekolah untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah dengan menjalin interaksi edukatif dikalangan siswa dan guru.

Interaksi edukatif merupakan interaksi yang bernilai pendidikan yang sadar akan tujuan untuk mengubah tingkah laku dan perbuatan seseorang.<sup>7</sup> Dalam mengajar guru harus melibatkan siswa secara intelektual dan emosional, sehingga

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 61

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op.cit*, hlm. 11

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

siswa betul-betul berperan dan berpartisipasi aktif melakukan kegiatan belajar, dalam hal ini guru menempatkan siswa sebagai inti dalam kegiatan interaksi edukatif. Untuk itu, dalam interaksi edukatif guru harus berperan sebagai *korektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, dan evaluator*.<sup>8</sup>

Guru harus bisa melaksanakan perannya dalam mengajar sedangkan siswa harus aktif dalam pembelajaran. Apabila hanya guru yang selalu aktif memberikan informasi dan mendidik siswa, sedangkan siswanya hanya pasif mendengarkan keterangan guru, hal demikian dapat dikatakan karena kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa akan sulit menguasai pelajaran yang disampaikan guru.

Interaksi edukatif merupakan suatu proses hubungan timbal balik yang memiliki tujuan tertentu, yakni untuk mendewasakan siswa agar nantinya dapat berdiri sendiri, dapat menemukan jati dirinya secara utuh. Menurut Sardiman A.M, dalam rangka memberikan motivasi kearah yang dicita-citakan, hubungan guru dan siswa harus bersifat edukatif.

Syaiful Bahri Djamarah berpendapat bahwa dalam interaksi edukatif, setiap saat guru harus bertindak sebagai *motivator*, karena di dalam interaksi edukatif tidak mustahil ada siswa yang malas belajar dan sebagainya. Peran guru sebagai *motivator* sangat penting dalam interaksi edukatif, karena menyangkut

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op.cit*, hlm. 79

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

esensi pekerjaan mendidik yang membutuhkan kemahiran sosial, menyangkut *performance* dalam personalisasi dan sosialisai diri.<sup>9</sup>

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Yusuf ayat 87 yang berbunyi:

يَبْنِي أَذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأْيَسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيَسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ ﴿٨٧﴾

Artinya: "Hai anak-anakku, Pergilah kamu, Maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir".<sup>10</sup>

Berdasarkan ayat tersebut, menerangkan bahwa Allah swt. menyerukan kepada umatnya untuk tidak berputus asa. Begitu pula dengan siswa, siswa yang memiliki motivasi belajar tidak akan berputus asa dalam belajar sehingga akan mudah menerima dan memahami pelajaran yang di sampaikan oleh guru.

Dilihat dari pengamatan awal yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi diperoleh data bahwa selama ini guru sudah berupaya mengajar dengan menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan materi yang disampaikan, menggunakan slide, menayangkan video, memberikan nasehat kepada siswa yang kurang bersemangat dalam belajar dan menyampaikan kepada siswa bagaimana cara belajar yang baik, menegur siswa yang suka bercerita dalam belajar, serta membuat komitmen dan mengenai sanksi atas pelanggaran aturan-aturan di kelas. Namun, usaha guru

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit*, hlm. 45

<sup>10</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Diponegoro, 2005. hlm. 196

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

untuk menimbulkan dan membangkitkan motivasi belajar siswa masih belum berhasil. Hal ini dapat terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran.
2. Masih ada siswa yang bercerita saat guru menerangkan pelajaran.
3. Masih ada siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar.
4. Masih ada siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan ketika guru bertanya.
5. Masih ada siswa yang tidak berani mengemukakan pendapat.
6. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas atau latihan yang diberikan oleh guru.

Gejala-gejala tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Interaksi Edukatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah”**.

#### B. Penegasan Istilah

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>11</sup> Pengaruh dapat dikatakan sebagai suatu daya yang bisa membentuk perilaku seseorang.

<sup>11</sup> Tim Mutu, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Bekasi: Mentari Utama Unggul, 2013. hlm. 896

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Interaksi Edukatif adalah proses interaksi yang disengaja, sadar akan tujuan, yakni untuk mengantarkan siswa ke arah yang lebih dewasa.<sup>12</sup> Interaksi edukatif sebagai interaksi yang memiliki tujuan yang jelas, juga memiliki pengetahuan sebagai medium yang akan mengantarkan siswa ke tingkat kematangannya.
3. Motivasi adalah dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya.<sup>13</sup> Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak yang menyebabkan seseorang berbuat atau bertindak guna mencapai suatu tujuan.
4. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>14</sup> Jika dalam proses belajar mengajar dapat tercipta interaksi edukatif yang baik maka akan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal.

<sup>12</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pres, 2011. hlm. 18

<sup>13</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012. hlm. 8

<sup>14</sup> Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, Bandung: CV. Yrama Widya, 2010. hlm. 2

## Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gejala-gejala yang ada di latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- Motivasi belajar siswa masih rendah.
- Aktivitas belajar siswa masih rendah.
- Guru sudah melakukan interaksi edukatif, namun motivasi belajar siswa masih rendah.

### 2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya cakupan masalah, maka penulis membatasi masalah tersebut yakni terbatas pada Interaksi Edukatif dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh Interaksi Edukatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah?”

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Interaksi Edukatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Perdagangan Internasional di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan pertimbangan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.
- 2) Menumbuhkan wawasan dalam mengajar.
- 3) Mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

### b. Bagi Siswa

Untuk lebih meningkatkan motivasi dalam belajar sehingga dapat memperoleh hasil yang memuaskan dan membanggakan.

### c. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan masukan dalam rangka membangkitkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar khususnya pada mata pelajaran Ekonomi, serta perbaikan prestasi siswa disekolah.

### d. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai pengalaman, keterampilan dan wahana berfikir penulis dalam kajian-kajian ilmiah pendidikan.
- 2) Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Strata Satu di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### Konsep Teoretis

##### 1. Motivasi Belajar

###### a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar. Motivasi belajar dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku belajar siswa. Dalam motivasi belajar, terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.<sup>15</sup>

“Menurut Imron dalam Kusnadi, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar demi mencapai tujuan belajar yang dilakukan. Sedangkan menurut Hutabarat dalam buku Kusnadi dan kawan-kawan mengatakan motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan semangat dan rasa senang dalam belajar, motivasi yang tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melakukan kegiatan belajar mengajar, siswa yang bermotivasi belajar tinggi akan sangat sedikit terjadi kesalahan dalam belajarnya.”<sup>16</sup>

Winkel dan Imron dalam Kusnadi mengatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar siswa dan yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar itu, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa tersebut akan tercapai.<sup>17</sup>

<sup>15</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006. hlm.

<sup>16</sup> Kusnadi dkk, *Op.Cit*, hlm. 70

<sup>17</sup> Kusnadi dkk, *Op.Cit*, hlm. 71

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyimpulkan bahwa, motivasi belajar dapat dikatakan sebagai suatu proses membangkitkan, mendorong, mengarahkan, dan memantapkan perilaku arah tujuan serta kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas belajar guna mencapai suatu tujuan tertentu.

#### b. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar siswa dapat dari ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.<sup>18</sup>

Hamzah B. Uno mengemukakan beberapa ciri-ciri motivasi belajar sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam kegiatan belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Sardiman, *Op.Cit*, hlm. 83

<sup>19</sup> Hamzah B. Uno, *Op.Cit*. hlm. 23



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa yang memiliki motivasi belajar, maka dalam diri siswa akan tertanam sikap tekun, ulet, senang bekerja sendiri, tidak menunggu dorongan dari luar untuk belajar, senantiasa akan menunjukkan minat dalam belajar, senang memecahkan masalah serta bisa mempertahankan pendapatnya dalam belajar.

### c. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar

Bentuk-bentuk motivasi belajar adalah sebagai berikut:

#### 1) Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/ nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik.

#### 2) Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut.

#### 3) Saingan/ kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang sangat penting. Siswa akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri, begitu juga untuk siswa sebagai subjek belajar. Para siswa akan belajar keras bisa jadi karena harga dirinya.

## 5) Memberi ulangan

Siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan juga termasuk sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru, adalah jangan terlalu sering (misalnya setiap hari) karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas.

## 6) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

## 7) Pujian

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah berbentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan memepertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

#### 8) Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

#### 9) Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri siswa itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

#### 10) Minat

Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat, sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 11) Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab, dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.<sup>20</sup>

Oemar Hamalik menambahkan beberapa bentuk motivasi belajar sebagai berikut:

- 1) Pemberian pujian, pujian dapat ditunjukkan baik secara *verbal* maupun *nonverbal*.
- 2) *Kompetisi* dan *Kooperasi*.
- 3) Pemberian harapan.<sup>21</sup>

Beberapa bentuk motivasi belajar ekstrinsik menurut Winkel dalam buku Martinis Yamin adalah sebagai berikut:

- 1) Belajar demi memenuhi kewajiban.
- 2) Belajar demi menghindari hukuman yang diancamkan.
- 3) Belajar demi memperoleh hadiah material yang disajikan.
- 4) Belajar demi meningkatkan gengsi.
- 5) Belajar demi memperoleh pujian dari orang yang penting seperti orang tua dan guru.
- 6) Belajar demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang atau demi memenuhi persyaratan kenaikan pangkat/ golongan administratif.<sup>22</sup>

Beragam bentuk-bentuk motivasi belajar yang bisa diterapkan oleh guru kepada siswa, jika bentuk-bentuk motivasi belajar tersebut bisa diterapkan dengan baik, maka motivasi belajar siswa akan senantiasa tinggi dalam mengikuti pelajaran. Karena siswa akan mudah termotivasi

<sup>20</sup> Sardiman, *Op.Cit*, hlm. 91-95

<sup>21</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010. hlm. 185

<sup>22</sup> Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010. hlm. 227

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk belajar ketika diberikan pujian atau bentuk lain yang bisa membuat siswa tersebut merasa senang mengikuti pelajaran.

#### d. Fungsi Motivasi Belajar

- 1) Meniadarkan kedudukan pada awal belajar, proses belajar, dan hasil akhir dari belajar.
- 2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya.
- 3) Mengarahkan kegiatan belajar.
- 4) Membesarkan semangat belajar.
- 5) Meniadarkan tentang adanya perjalanan belajar yang kemudian bekerja yang berkesinambungan, oleh sebab itu, siswa dilatih untuk menggunakan kekuatannya sedemikian rupa sehingga dapat berhasil.<sup>23</sup>

Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan beberapa fungsi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan, pada mulanya siswa tidak memiliki hasrat untuk belajar, tapi karena ada sesuatu yang dicari maka munculah minatnya untuk belajar.
- 2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan, siswa sudah melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa dan raga. Akal pikiran berproses dengan sikap raga yang cenderung tunduk dengan kehendak perbuatan belajar.

<sup>23</sup> Dimyati dan Mudjiono, *Op.Cit*, hlm. 85

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan, siswa yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan.<sup>24</sup>

Oemar Hamalik juga menyampaikan beberapa fungsi motivasi belajar dalam Martinis Yamin adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.<sup>25</sup>

Motivasi belajar akan memberikan banyak dampak positif kepada siswa. Dengan tertanamnya motivasi belajar yang baik dalam diri siswa, maka siswa sadar akan pentingnya belajar bagi mereka, serta akan mengarahkan kegiatan belajar siswa dan memberikan semangat dalam belajar.

**e. Unsur-Unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

- 1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan siswa dari kecil. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan siswa untuk selalu giat, bahkan dikemudian hari menumbuhkan cita-cita dalam kehidupannya.

<sup>24</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002. hlm. 123

<sup>25</sup> Martinis Yamin, *Op.Cit*, hlm. 224



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2) Kemampuan siswa

Keinginan siswa perlu dibarengi oleh kemampuan atau kecakapan mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi siswa untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

#### 3) Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani akan mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, marah-marah, akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya siswa yang sehat, kenyang, dan gembira akan mudah memusatkan perhatiannya.

#### 4) Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar.

#### 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar.

#### 6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Guru adalah seorang pendidik profesional. Ia bergaul setiap hari dengan siswa. Tugas profesionalnya mengharuskan dia belajar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sepanjang hayat. Karena guru akan membina disiplin belajar, membina belajar tertib pergaulan, dan membina belajar tertib lingkungan sekolah.<sup>26</sup>

Motivasi belajar memerlukan dukungan dari terpenuhinya unsur-unsur yang mampu memberikan motivasi yang baik bagi siswa untuk belajar. Unsur-unsur tersebut bisa berasal dari diri siswa itu sendiri dan bisa berasal dari lingkungan sekitar siswa.

#### f. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Kenneth H. Hover dalam Oemar Hamalik mengemukakan prinsip-prinsip motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Pujian lebih efektif daripada hukuman, hukuman lebih bersifat menghentikan suatu perbuatan, sedangkan untuk pujian lebih bernilai bagi motivasi belajar siswa.
- 2) Semua siswa mempunyai kebutuhan-kebutuhan psikologis tertentu yang harus mendapatkan kepuasan, bagi siswa yang dapat memenuhi kebutuhannya secara efektif dengan melalui kegiatan belajar, maka mereka hanya memerlukan sedikit bantuan dalam motivasi belajar.
- 3) Motivasi belajar yang berasal dari dalam diri individu akan lebih efektif daripada motivasi belajar yang dipaksakan dari luar, karena kepuasan yang diperoleh oleh siswa tersebut sesuai dengan ukuran yang ada dalam diri siswa itu sendiri.

<sup>26</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Op.Cit*, hlm. 97

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Terhadap jawaban yang serasi perlu dilakukan usaha pemantauan (*reinforcement*), apabila suatu perbuatan belajar ,mencapai tujuan maka terhadap perbuatan itu perlu segera diulang kembali setelah beberapa menit kemudian, sehingga hasilnya lebih mantap.
- 5) Motivasi itu mudah menjalar atau tersebar kepada orang lain. Guru yang berminat tinggi dan antusias akan menghasilkan siswa yang juga berminat tinggi dan antusias pula. Begitu juga dengan siswa yang antusias akan mendorong motivasi belajar siswa lainnya.
- 6) Pemahaman yang jelas akan tujuan-tujuan akan merangsang motivasi belajar siswa.
- 7) Tugas-tugas yang dibebankan oleh diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk mengerjakannya daripada apabila tugas-tugas itu di paksakan oleh guru.
- 8) Pujian-pujian dari luar juga akan merangsang motivasi belajar siswa yang sebenarnya.
- 9) Proses mengajar yang bermacam-macam akan mampu memelihara minat siswa.
- 10) Manfaat minat yang telah dimiliki oleh siswa adalah bersifat ekonomis.
- 11) Kegiatan-kegiatan yang akan dapat merangsang minat siswa yang kurang tidak ada artinya bagi siswa yang tergolong pandai.
- 12) Kecemasan yang berlebihan akan menimbulkan kesulitan belajar.
- 13) Kecemasan dan frustasi yang lemah dapat membantu belajar.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 14) Apabila tugas tidak terlalu sukar dan tidak ada maka frustrasi secara cepat menuju ke demoralisasi.
- 15) Setiap siswa mempunyai tingkat-tingkat toleransi yang berlainan.
- 16) Tekanan kelompok siswa kebanyakan lebih efektif dalam motivasi daripada tekanan dari orang dewasa.
- 17) Motivasi yang besar erat hubungannya dengan kreatifitas siswa.<sup>27</sup>

Haryu Islamuddin mengemukakan beberapa prinsip motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar.
- 2) Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik.
- 3) Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman.
- 4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar.
- 5) Motivasi dapat memupuk optimism dalam belajar.
- 6) Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar.<sup>28</sup>

Guru harus senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip untuk memotivasi belajar siswa, karena setiap siswa itu memiliki motivasi serta kondisi psikologis yang berbeda-beda.

#### Cara Membangun Motivasi Belajar

Sebagai seorang guru tentunya memiliki banyak cara untuk membangun motivasi belajar siswa, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan tujuan belajar kepada siswa.
- 2) Memberi hadiah atas keberhasilan yang di raih oleh siswa.
- 3) Membuka ajang saing atau kompetisi antar siswa.
- 4) Memberi pujian.
- 5) Memberi hukuman.
- 6) Membangkitkan dorongan.
- 7) Membangun kebiasaan belajar.
- 8) Membantu kesulitan belajar.

<sup>27</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014. hlm. 163

<sup>28</sup> Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012. hlm. 264

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran.
- 10) Memanfaatkan dan terampil dalam menggunakan media pembelajaran.<sup>29</sup>

Menurut Oemar Hamalik, cara-cara yang bisa dilakukan untuk menggerakkan motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi angka.
- 2) Pujian.
- 3) Hadiah.
- 4) Kerja kelompok.
- 5) Persaingan.
- 6) Tujuan dan *level of aspiration*.
- 7) Sarkasme.
- 8) Penilaian.
- 9) Karyawisata dan eksekusi.
- 10) Film pendidikan.
- 11) Belajar melalui radio.<sup>30</sup>

Menurut Gege dan Berliner dalam buku Slameto menyarankan sejumlah cara untuk membangkitkan motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Pergunakan pujian verbal.
- 2) Pergunakan tes dalam nilai secara bijaksana.
- 3) Bangkitkan rasa ingin tahu siswa dengan keinginannya untuk mengadakan eksplorasi.
- 4) Untuk tetap mendapatkan perhatian, sekali-kali guru dapat melakukan hal-hal yang luar biasa, misalnya meminta siswa menyusun soal-soal tes dan sebagainya.
- 5) Merangsang hasrat siswa dengan jalan memberikan pada siswa sedikit contoh hadiah yang akan diterimanya bila ia berusaha untuk belajar.
- 6) Agar siswa lebih mudah memahami bahan pelajaran, pergunkan materi-materi yang sudah dikenal sebagai contoh.
- 7) Terapkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam konteks yang unik dan luar biasa.
- 8) Minta pada siswa untuk mempergunakan hal-hal yang sudah dipelajari sebelumnya.
- 9) Pergunakan simulasi dan permainan.
- 10) Perkecil daya tarik system motivasi yang bertentangan.

<sup>29</sup> Siti Suwadah Rimang, *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*, Bandung: CV. Alfabeta, 2011. hlm. 88

<sup>30</sup> Oemar Hamalik, *Op.Cit.* hlm. 166

- 11) Perkecil konsekuensi-konsekuensi yang tidak menyenangkan dari keterlibatan siswa.
- 12) Guru perlu memahami dan mengawasi suasana sosial di lingkungan sekolah, karena hal ini besar pengaruhnya terhadap diri siswa.
- 13) Guru perlu memahami hubungan kekuasaan antara guru dan siswa, seseorang akan dapat mempengaruhi motivasi orang lain bila ia memiliki suatu bentuk kekuasaan sosial.<sup>31</sup>

Motivasi belajar siswa yang sudah tertanam dengan baik harus dipertahankan agar siswa senantiasa mudah mencapai tujuannya dalam belajar. Dalam hal ini, guru juga harus mampu membantu siswa agar bisa membuat mereka tetap termotivasi untuk belajar.

## 2. Interaksi Edukatif

### a. Pengertian Interaksi Edukatif

Menurut Suryosubrato interaksi edukatif adalah suatu hubungan timbal balik antara guru (pendidik) dan siswa (murid), dalam suatu sistem pengajaran. Interaksi edukatif merupakan faktor penting dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran.<sup>32</sup>

Menurut Sardiman A.M interaksi edukatif adalah interaksi yang berlangsung dalam satu ikatan untuk tujuan pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu, interaksi edukatif harus dibedakan dengan bentuk interaksi yang lain. Dengan kata lain apa yang dimaksud dengan interaksi edukatif, secara khusus adalah interaksi belajar mengajar. Interaksi belajar mengajar mengandung suatu arti adanya kegiatan interaksi antara guru dan siswa. Dalam interaksi edukatif, guru harus mampu memberikan dan

<sup>31</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009, hlm. 176

<sup>32</sup> Suryosubrato, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm 14



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan motivasi serta reinforcement kepada siswa agar dapat melakukan kegiatan belajar secara optimal.<sup>33</sup>

Interaksi yang dikatakan sebagai interaksi edukatif, apabila secara sadar mempunyai tujuan untuk mendidik, untuk mengantarkan siswa kearah kedewasaanya. Jadi dalam hal ini yang penting bukan bentuk interaksinya, tetapi yang pokok adalah maksud atau tujuan berlangsungnya interaksi itu sendiri. Karena tujuan yang menjadi hal yang pokok, kegiatan interaksi itu memang direncanai atau disengaja.<sup>34</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwasanya interaksi edukatif guru dengan siswa adalah proses hubungan timbal balik (feed back) yang sifatnya komunikatif antara guru dengan siswa yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan, dan bersifat edukatif, dilakukan dengan sengaja, direncanakan, serta memiliki tujuan tertentu. Dengan demikian, Interaksi edukatif harus ada dua unsur utama yang harus hadir dalam situasi yang disengaja, yaitu guru dan siswa. Oleh sebab itu diperlukan seorang guru yang mampu menciptakan interaksi edukatif yang kondusif agar bisa membantu siswa dalam mencapai hasil belajar.

### b. Ciri-Ciri Interaksi Edukatif

Menurut Djamarah ciri-ciri interaksi edukatif adalah:

- 1) Interaksi edukatif mempunyai tujuan. Tujuan dalam interaksi edukatif adalah untuk membantu anak didik dalam suatu perkembangan tertentu.
- Iniilah yang dimaksud interaksi edukatif sadar akan tujuan, dengan

<sup>33</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm

1-<sup>34</sup> Sardiman, *Ibid*, hlm.8

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- menempatkan anak didik sebagai pusat perhatian, sedangkan unsur lainnya sebagai pengantar dan pendukung.
- 2) Interaksi edukatif mempunyai prosedur yang direncanakan untuk mencapai tujuan. Agar dapat mencapai tujuan secara optimal, maka dalam melakukan interaksi perlu ada prosedur atau langkah-langkah sistematis dan relevan. Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang satu dengan yang lain, mungkin akan membutuhkan prosedur dan desain yang berbeda-beda.
  - 3) Interaksi edukatif ditandai dengan penggarapan materi khusus. Dalam hal materi harus didesain sedemikian rupa, sehingga cocok untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini perlu memperhatikan komponen-komponen pengajaran yang lain. Materi harus sudah didesain dan disiapkan sebelum berlangsungnya interaksi edukatif.
  - 4) Ditandai dengan aktivitas anak didik. Sebagai konsekuensi, bahwa anak didik merupakan sentral, maka aktivitas anak didik merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya interaksi edukatif. Aktivitas anak didik dalam hal ini baik secara fisik maupun mental aktif.
  - 5) Guru berperan sebagai pembimbing. Dalam peranannya sebagai pembimbing, guru harus berupaya menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi edukatif yang kondusif. Guru harus siap sebagai mediator dalam segala situasi proses interaksi edukatif, sehingga guru akan merupakan tokoh yang akan dilihat dan ditiru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkah lakunya oleh anak didik. Guru sebagai desainer akan memimpin terjadinya interaksi edukatif.

- 6) Interaksi edukatif membutuhkan disiplin. Disiplin dalam interaksi edukatif diartikan sebagai suatu pola tingkah laku yang diatur menurut ketentuan yang sudah ditaati dengan sadar oleh pihak guru maupun pihak anak didik. Mekanisme konkret dari ketaatan pada ketentuan atau tata tertib itu akan terlihat dari pelaksanaan prosedur. Jadi, langkah-langkah yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang sudah digariskan. Penyimpangan dari prosedur, berarti suatu indikator pelanggaran disiplin.
- 7) Mempunyai batas waktu. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam sistem berkelas (kelompok anak didik), batas waktu menjadi salah satu ciri yang tidak bisa ditinggalkan. Setiap tujuan akan diberikan waktu, kapan tujuan harus sudah tercapai.
- 8) Diakhiri dengan evaluasi. Dari seluruh kegiatan tersebut, masalah evaluasi merupakan bagian penting yang tidak bisa diabaikan. Evaluasi harus guru lakukan untuk mengetahui tercapai atau tidak tujuan pengajaran yang telah ditentukan.<sup>35</sup>

Ahmad Rohani mengemukakan ciri-ciri interaksi edukatif adalah sebagai berikut:

- 1) Ada tujuan yang akan dicapai
- 2) Ada bahan yang mengisi proses

<sup>35</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.* hlm. 15



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Ada guru yang melaksanakan
- 4) Ada siswa yang aktif mengalami
- 5) Ada metode tertentu untuk mencapai tujuan
- 6) Proses interaksi tersebut berlangsung dalam ikatan situasional.<sup>36</sup>

Secara rinci Sardiman mengemukakan bahwa dalam proses interaksi edukatif paling tidak memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Ada tujuan yang ingin dicapai
- 2) Ada bahan/pesan yang menjadi isi interaksi
- 3) Ada siswa yang aktif mengalami
- 4) Ada guru yang melaksanakan
- 5) Ada metode untuk mencapai tujuan
- 6) Ada situasi yang memungkinkan proses belajar mengajar berjalan dengan baik.
- 7) Ada penilaian terhadap hasil interaksi.<sup>37</sup>

Berdasarkan teori-teori di atas, penulis menyimpulkan bahwa interaksi edukatif memiliki ciri-ciri diantaranya adalah adanya tujuan yang ingin di capai, ada bahan/pesan yang menjadi isi interaksi, ada guru yang melaksanakan, ada siswa yang aktif mengalami, ada metode, ada situasi yang memungkinkan, dan terakhir adanya penilaian atau evaluasi.

<sup>36</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 103

<sup>37</sup> Sardiman, *Op.cit*, hlm.156

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Komponen-komponen Interaksi Edukatif**

Komponen interaksi edukatif menurut Djamarah adalah:

## 1) Tujuan

Kegiatan yang tidak pernah absen dari agenda kegiatan guru dalam memprogramkan kegiatan pengajaran adalah pembuatan tujuan pembelajaran. Tujuan dapat memberikan arah yang jelas dan pasti ke mana kegiatan pembelajaran akan dibawa oleh guru. Di dalam tujuan pembelajaran terhimpun sejumlah norma yang akan ditanamkan ke dalam diri setiap siswa. Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran, bisa dilihat dari penguasaan siswa terhadap bahan yang diberikan selama kegiatan interaksi edukatif berlangsung.

## 2) Bahan Pelajaran

Bahan adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses interaksi edukatif. Tanpa bahan pelajaran proses interaksi edukatif tidak akan berjalan. Karena itu, guru yang akan mengajar harus mempelajari dan mempersiapkan bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada anak didik. Guru harus menguasai bahan pelajaran pokok dan bahan pelajaran penunjang. Bahan pelajaran pokok yaitu bahan yang terkait dengan mata pelajaran yang dipegang guru sesuai dengan profesinya, sedangkan bahan pelajaran penunjang adalah bahan pelajaran yang dapat membuka wawasan guru agar dalam mengajar dapat menunjang penyampaian bahan pelajaran pokok.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3) Kegiatan Belajar Mengajar

Guru dan anak didik melakukan kegiatan belajar mengajar untuk bersama-sama mencapai tujuan pembelajaran. Aktivitas optimal belajar siswa sangat menentukan kualitas interaksi yang terjadi di dalam kelas. Dengan demikian, kegiatan belajar mengajar sangat ditentukan dari baik tidaknya program pengajaran yang telah direncanakan dan akan mempengaruhi tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

## 4) Metode

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru kepentingan pembelajaran. Dalam melaksanakan tugas guru sangat jarang menggunakan satu metode. Karena karakteristik metode yang memiliki kelebihan dan kelemahan menuntut guru untuk menggunakan metode yang bervariasi.

## 5) Alat

Alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dalam interaksi edukatif dapat menggunakan alat berupa nonmaterial maupun alat material. Alat nonmaterial dapat berupa suruhan, perintah, larangan, nasehat, dan sebagainya. Sedangkan alat material merupakan alat bantu pengajaran seperti papan tulis, spidol, diagram, lukisan, slide, video, dan sebagainya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6) Sumber Pelajaran

Sumber belajar sesungguhnya banyak sekali, ada di mana-mana: di sekolah, di halaman, di pusat kota, di pedesaan, dan sebagainya. Pemanfaatan sumber-sumber pengajaran tersebut tergantung pada kreativitas guru, waktu, biaya, serta kebijakan-kebijakan lainnya. Segala sesuatu dapat dipergunakan sebagai sumber belajar sesuai kepentingan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## 7) Evaluasi

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data tentang sejauh mana keberhasilan anak didik dalam belajar dan keberhasilan guru dalam mengajar. Pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh guru dengan memakai seperangkat instrumen penggali data seperti tes perbuatan, tes tertulis, dan tes lisan. Oleh karenanya menurut Edwind Wand dan W. Brown, bahwa evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.<sup>38</sup>

Suryosubroto mengemukakan beberapa komponen interaksi edukatif adalah sebagai berikut:

## 1) Tujuan intruksional

Tujuan intruksional ini yang pertamakali harus dirumuskan. Sebab tanpa tujuan yang jelas, proses interaksi ini bertujuan untuk menetapkan kemanakah tujuan pengajaran itu diarahkan.

<sup>38</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Ibid.*, hlm.16

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Bahan pelajaran (materi)

Setelah tujuan intruksional dirumuskan, harus diikuti langkah pemilihan bahan pelajaran yang sesuai dengan kondisi tingkatan siswa yang akan menerima pelajaran.

## 3) Metode dan alat dalam interaksi

Komponen ini merupakan alat yang harus dipilah dan dipergunakan guru dalam menyampaikan bahan pelajaran dalam rangkamencapai tujuan yang telah dirumuskan. Komponen ini disebut juga metode dan alat pembantu pengajaran untuk menunjang terciptanya tujuan.

## 4) Sarana

Komponen ini sangat penting juga dalam rangka menciptakan interaksi, sebab interaksi hanya mungkin terjadi bila adasarana waktu, saranatempat, dan sarana-sarana lainnya.

## 5) Evaluasi

Evaluasi ini perlu dilakukan sebab untuk melihat sejauh manakah bahan yang diberikan kepada siswa dengan metode tertentu dan sarana yang telah ada dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan.<sup>39</sup>

Menurut Martini Yamin komponen interaksi edukatif adalah sebagai berikut:

<sup>39</sup>B. Suryosubroto, *Op.Cit.* hlm.148

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Adanya indikator yang hendak dicapai
- 2) Ada materi pokok (pesan) yang menjadi muatan interaksi
- 3) Ada peninjauan kemampuan awal yang dimiliki siswa
- 4) Ada siswa yang aktif
- 5) Ada guru yang berperan sebagai fasilitator
- 6) Ada sinkronisasi metode
- 7) Ada situasi dan lingkungan yang mendukung sehinggaterjadi proses pembelajaran
- 8) Ada beberapa tagihan kompetensi terhadap hasil interaksi.<sup>40</sup>

Penulis menyimpulkan bahwasanya interaksi edukatif ditandai dengan adanya tujuan yang akan dicapai, adanya mediator yang menyampaikan interaksi kepada tujuan yang akan dicapai, ada siswa yang aktif dalam berlangsungnya interaksi edukatif, serta adanya bahan yang menjadi isi dari interaksi edukatif yang dilakukan guru dan siswa sesuai dengan prosedurnya.

#### d. Indikator dalam Interaksi Edukatif

Interaksi edukatif terdiri dari dua unsur didalamnya yaitu unsur guru dan siswa yang harus aktif, tidak mungkin terjadi proses interaksi edukatif bila hanya satu unsur yang aktif. Aktif dalam artian sikap, mental dan perbuatan. Ada tiga indikator komunikasi antara guru dan siswa dalam proses interaksi edukatif diantaranya adalah sebagai berikut:

<sup>40</sup>Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah

Pola komunikasi sebagai aksi atau satu arah ini menempatkan guru sebagai pemberi aksi dan siswa sebagai penerima aksi. Guru aktif, dan siswa pasif. Dalam pola komunikasi ini, mengajar dipandang sebagai kegiatan menyampaikan bahan pelajaran.

2) Pola komunikasi dua arah

Pola komunikasi dua arah, guru berperan sebagai pemberi aksi dan menerima aksi demikian pula halnya siswa, bisa sebagai penerima aksi bisa pula sebagai pemberi aksi. Antara guru dan siswa akan terjadi dialog atau ada balikan (feedback) bagi guru.

3) Pola komunikasi banyak arah

Pola komunikasi banyak arah, komunikasi tidak hanya terjadi antara guru dan siswa. Siswa dituntut lebih aktif daripada guru, seperti halnya guru, dapat berfungsi sebagai sumber belajar bagi siswa. Dalam pola komunikasi ini ada balikan bagi guru dan siswa saling belajar satu sama lain.<sup>41</sup>

Menurut Drs. Moh. Uzer Usman pola komunikasi antara guru dan siswa dalam interaksi edukatif diantaranya adalah sebagai berikut:

---

<sup>41</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op.cit*, , hlm 12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pola interaksi sebagai aksi (satu arah).
- 2) Pola interaksi guru ke siswa dan siswa ke guru: dalam interaksi ini ada balikan atau feedback bagi guru dan tidak ada interaksi antar siswa.
- 3) Pola interaksi guru ke siswa, siswa ke guru, dan siswa ke siswa: dalam interaksi ini terdapat balikan bagi guru dan siswa saling belajar satu sama lain.<sup>42</sup>

Menurut Suyanto dan Asep Jihad pola komunikasi antara guru dan siswa dalam interaksi edukatif diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Pola komunikasi searah: kegiatan komunikasi hanyaterdiri dari guru ke siswa. Tipe ini memiliki ciri-ciri yaitu guru sebagai komunikator, kadar aktivitas siswa rendah, dan siswa sebagai komunikannya.
- 2) Pola komunikasi dua arah: Kegiatan komunikasi terjadi jika terdapat komunikasi antara guru ke siswa dan siswa ke guru. Tipe ini memiliki ciri-ciri yaitu kegiatan siswa sudah mulai tampak, guru dan siswa dapat bertindak sebagai komunikator. Berdasarkan hal tersebut, posisi guru dan siswa sama-sama sebagai subjek belajar. Guru tidak lagi menjadi subjek yang paling berkuasa dalam mentransfer ilmu akan tetapi siswa juga memiliki peran dalam mentransfer ilmu kepada guru melalui kegiatan diskusi guru dan siswa.

<sup>42</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 87

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pola komunikasi banyak arah: kegiatan komunikasi terjadi jika terjalin komunikasi antara guru ke siswa, siswa ke guru, dan siswa ke siswa. Tipe komunikasi ini memiliki ciri-ciri yaitu kadar keaktifan siswa tinggi, guru dan siswa dapat bertindak sebagai komunikator, dan proses pembelajaran bervariasi.<sup>43</sup>

Berdasarkan teori di atas, penulis simpulkan bahwa pola komunikasi dalam interaksi edukatif terdiri dari pola komunikasi satu arah, pola komunikasi dua arah dan pola komunikasi banyak arah.

#### e. Prinsip-Prinsip Interaksi Edukatif

Prinsip-prinsip ini diharapkan mampu menjembatani dan memecahkan berbagai masalah yang dihadapi guru dalam kegiatan menciptakan interaksi edukatif. Prinsip-prinsip interaksi edukatif adalah sebagai berikut:

- 1) Prinsip motivasi: motivasi siswa untuk menerima pelajaran berbeda-beda. Hal ini perlu disadari guru agar dapat memberikan motivasi bervariasi kepada siswa.
- 2) Prinsip berangkat dari persepsi yang dimiliki: setiap siswa memiliki latar belakang pengalaman dan pengetahuan yang berbeda-beda. Penjelasan yang disampaikan guru sebaiknya mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa sehingga akan memudahkan mereka menanggapi dan memahami pengalaman yang baru dan bahkan membuat siswa mudah memusatkan perhatian. Oleh karena

<sup>43</sup> Suyono dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas guru di Era Global*, (Jakarta: Erlangga Group, 2013), hlm. 105-107



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, sebaiknya guru memperhatikan pengalaman dan pengetahuan siswa yang didapatinya dari kehidupan sehari-hari, demi kepentingan interaksi edukatif yang optimal.

- 3) Prinsip mengarah pada titik pusat perhatian tertentu atau fokus tertentu: titik pusat (fokus) akan membatasi keluasan dan kedalaman tujuan belajar serta akan memberikan arah kepada tujuannya.
- 4) Prinsip keterpaduan: keterkaitan antara satu tema dengan tema yang lain, atau keterkaitan antara satu pokok bahasan dengan pokok bahasan lainnya dalam kegiatan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.
- 5) Prinsip pemecahan masalah yang dihadapi: dalam kegiatan interaksi edukatif, guru perlu menciptakan suatu masalah untuk dipecahkan oleh siswa di kelas. Salah satu indikator kepandaian siswa banyak ditentukan oleh kemampuan siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Pemecahan masalah dapat mendorong siswa untuk lebih tegar dalam menghadapi berbagai masalah belajar. Siswa yang terbiasa dihadapkan pada masalah dan berusaha memecahkannya akan cepat tanggap dan kreatif.
- 6) Prinsip mencari, menemukan, dan mengembangkan sendiri: lingkungan harus diciptakan untuk menunjang potensi. Guru sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menemukan sendiri berbagai informasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Prinsip belajar sambil bekerja: belajar sambil melakukan aktivitas akan lebih banyak memberikan hasil bagi siswa sebab pemahaman yang didapat siswa lebih bertahan lama tersimpan dalam diri siswa menimbulkan kesan yang lebih permanen dalam diri siswa.
- 8) Prinsip hubungan sosial: siswa juga perlu dilatih bagaimana membina hubungan sosial dengan teman-temannya, dengan guru dan juga orang-orang yang terdapat di sekolah.
- 9) Prinsip perbedaan individual: setiap siswa adalah unik dan berbeda sifatnya. Dalam hal ini guru harus peka melihat perbedaan sifat-sifat dari semua siswa secara individual, sehingga dapat dimanfaatkan untuk keberhasilan kegiatan interaksi edukatif di kelas.<sup>44</sup>

Berdasarkan teori di atas, dapat penulis simpulkan interaksi edukatif memiliki prinsip-prinsip di antaranya adalah prinsip motivasi, prinsip berangkat dari persepsi yang dimiliki, prinsip mengarah kepada titik pusat perhatian tertentu atau fokus tertentu, prinsip keterpaduan, prinsip pemecahan masalah yang dihadapi, prinsip mencari, menemukan, dan mengembangkan sendiri, prinsip belajar sambil bekerja, prinsip hubungan sosial, dan prinsip perbedaan individual.

**f. Tujuan Interaksi Edukatif**

Interaksi edukatif bertujuan agar siswa menjadi manusia yang dewasa susila, dalam artian terjadi perubahan dalam diri siswa setelah melakukan

<sup>44</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Op.cit*, hlm. 63-69

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan belajar. Dalam interaksi edukatif, tujuan sangat berarti penting, karena tanpa tujuan kegiatan yang telah dilakukan akan kurang bermakna. Dalam hal ini, tujuan dapat memberikan arah kegiatan yang jelas.

Tujuan dalam pendidikan dan pengajaran adalah suatu cita-cita yang bernilai normatif. Dengan kata lain dalam tujuan terdapat sejumlah nilai yang harus ditanamkan kepada siswa. Nilai-nilai itu nantinya akan mewarnai cara siswa bersikap dan berbuat dalam lingkungan sosialnya, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Oleh sebab itu, guru hendaknya merumuskan tujuan pembelajaran sebelum melaksanakan tugas mengajar di kelas. Dengan demikian akan memudahkan guru dalam menyeleksi bahan pengajaran yang akan disampaikan ke siswa. Penyeleksian ini harus sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Bila bahan pengajaran bertentangan dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka sia-sialah interaksi edukatif yang dilaksanakan.<sup>45</sup>

Berdasarkan teori di atas, dapat penulis simpulkan bahwa tujuan interaksi edukatif antara guru dan siswa merupakan titik temu dan bersifat mengikat sertamengarahkan aktivitas dari kedua belah pihak.

#### g. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Edukatif

Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi edukatif menurut Ahmad Rohani adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor tujuan.
- 2) Faktor bahan/materi/isi.

<sup>45</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Op.cit*, hlm.27



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Faktor guru dan siswa.
- 4) Faktor metode.
- 5) Faktor situasi.<sup>46</sup>

Menurut Hamid Darmadi, faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi edukatif adalah sebagai berikut:

- 1) Guru.
- 2) Siswa.
- 3) Tujuan pembelajaran.
- 4) Materi/ isi pelajaran.
- 5) Metode penyajian.
- 6) Media yang digunakan.
- 7) Situasi dan kondisi kelas.
- 8) Situasi evaluasi.<sup>47</sup>

Berdasarkan teori di atas, dapat penulis simpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi edukatif diantaranya yaitu faktor tujuan, faktor bahan/materi/isi, faktor guru dan peserta didik, faktor metode, faktor evaluasi dan faktor situasi.

#### B. Peran Guru dalam Interaksi Edukatif

Sebagai pendidik, guru mempunyai banyak peranan dalam mendidik siswanya. Adapun peranan guru yang diharapkan dalam interaksi edukatif adalah sebagai berikut:

<sup>46</sup> Ahmad Rohani, *Op.cit*, hlm.103-104

<sup>47</sup> Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar: Landasan dan Konsep Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 7

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *Korektor*, guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk. Kedua nilai ini mungkin telah ada dalam diri siswa, bahkan telah mempengaruhinya sebelum siswa tersebut masuk sekolah. Dari nilai-nilai yang tertanam dalam diri siswa tersebut, guru harus bisa mempertahankan nilai-nilai yang baik dan menyingkirkan nilai-nilai yang buruk dari jiwa dan watak siswa. Jika guru membiarkannya, berarti guru telah mengabaikan peranannya sebagai seorang *korektor*, yang menilai dan mengoreksi semua sikap, tingkah laku, dan perbuatan siswanya. Koreksi yang dilakukan oleh guru ini tidak hanya di sekolah saja, tetapi di luar sekolahpun harus dilakukan.
- 2) *Inspirator*, guru harus dapat memberikan ilham yang baik dari kemajuan belajar siswa. Guru harus dapat memberikan petunjuk bagaimana cara belajar yang baik. Petunjuk ini tidak harus bertolak dari teori-teori belajar, tetapi dari pengalaman juga bisa dijadikan petunjuk bagaimana cara belajar yang baik.
- 3) *Informator*, guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum. Untuk menjadi *informator* yang baik dan efektif, guru harus menguasai bahasa sebagai kuncinya, selain itu juga harus menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada siswanya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai *informator* yang baik, guru harus bisa memahami kebutuhan siswa dan mengabdikan untuk siswa.

- 4) *Organisator*, pada bidang ini guru memiliki kegiatan pengelolaan kegiatan akademik, menyusun tata tertib sekolah, menyusun kalender akademik, dan sebagainya. Semua itu harus dilakukan agar tercapainya efektifitas dan efisiensi dalam belajar pada diri siswa.
- 5) *Motivator*, guru hendaknya bisa mendorong siswa agar bergairah dan aktif belajar. Dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa, guru dapat menganalisis hal-hal yang melatarbelakangi siswa malas belajar dan prestasi siswa yang menurun. Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan siswa, penganekaragaman cara belajar, memberikan penguatan, dan sebagainya.
- 6) *Initiator*, guru harus dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran. Proses interaksi edukatif harus diperbaiki sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan. Guru harus menjadikan dunia pendidikan, khususnya interaksi edukatif agar lebih baik dari dulu. Bukan hanya sekedar mengikuti, tetapi juga mencetuskan ide-ide inovasi bagi kemajuan pendidikan dan pengajaran.
- 7) *Fasilitator*, guru harus dapat memberikan fasilitas yang memberikan kemudahan bagi kegiatan belajar siswa. Karena kurangnya fasilitas belajar akan menyebabkan siswa malas belajar. Oleh karena itu,



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- bagaimana menyediakan fasilitas dalam belajar sudah menjadi tugas guru, sehingga tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa.
- 8) Pembimbing, kehadiran guru di sekolah adalah untuk membimbing siswa menjadi manusia yang susila dan cakap. Karena tanpa bimbingan, siswa akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya, yang hal ini menyebabkan siswa lebih banyak bergantung pada bantuan guru.
  - 9) *Demonstrator*, guru harus bisa berusaha membantu siswa yang sukar dalam memahami pelajaran, dengan cara memperagakan apa yang diajarkan secara didagtis, sehingga apa yang diinginkan guru sejalan dengan pemahaman siswa, tidak terjadi kesalahan pengertian antara guru dengan siswa. Karena dalam interaksi edukatif, tidak semua bahan pelajaran bisa dipahami oleh siswa.
  - 10) Pengelola kelas, guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik, kelas yang dikelola dengan baik akan menunjang jalanya interaksi edukatif. Sebaliknya, kelas yang tidak dikelola dengan baik akan menghambat kegiatan pengajaran. Siswa akan merasa bosan berada terlalu lama di dalam kelas. Hal ini akan berakibat mengganggu jalannya proses interaksi edukatif.
  - 11) *Mediator*, guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk dan jenisnya. Baik media yang material maupun yang *non materiil*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses interaksi edukatif, media berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif. Sebagai *mediator*, guru dapat diartikan sebagai penengah dalam proses pembelajaran. Dalam diskusi, guru dapat berperan sebagai penengah, dan sebagai pengatur jalannya diskusi.

- 12) *Supervisor*, guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki, dan menilai secara kritis terhadap proses pengajaran. Guru harus menguasai teknik-teknik *supervise* dengan baik agar dapat melakukan perbaikan terhadap situasi belajar mengajar menjadi lebih baik.
- 13) *Evaluator*, guru harus menjadi seorang evaluator yang baik dan jujur, dengan memberikan penilaian yang menyentuh aspek intrinsik dan ekstrinsik. Sebagai evaluator, guru tidak hanya menilai hasil pengajaran, tetapi juga menilai proses pengajaran. Dari kedua kegiatan ini akan mendapatkan umpan balik tentang pelaksanaan interaksi edukatif yang telah dilakukan.<sup>48</sup>

Tohirin mengemukakan beberapa peran guru dalam pengajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Model teladan, artinya guru senantiasa memberikan rasa keselamatan bagi setiap siswanya.
- 2) Seorang yang pakar dalam bidangnya, artinya ia menguasai bahan yang akan diajarkannya.

<sup>48</sup>*Ibid*, hlm. 44

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Penegak disiplin, yaitu guru harus menjaga agar seluruh siswanya menegakkan disiplin dan ia pun terlebih dahulu harus memberikan contoh tentang kedisiplinan kepada seluruh siswanya.
- 4) *Innovator*, yaitu orang yang mampu menciptakan suatu pembaruan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik.<sup>49</sup>

Guru memiliki banyak peranan dalam melakukan interaksi edukatif saat pembelajaran. Guru harus mampu memerankan perannya dalam mengajar sehingga terjadi interaksi edukatif yang baik dalam pembelajaran serta akan memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

### 3. Pengaruh Interaksi Edukatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Interaksi edukatif merupakan suatu proses hubungan timbal balik yang memiliki tujuan tertentu, yakni untuk mendewasakan siswa agar nantinya dapat berdiri sendiri, dapat menemukan jati dirinya secara utuh. Menurut Sardiman A.M, dalam rangka memberikan motivasi kearah yang dicita-citakan, hubungan guru dan siswa harus bersifat edukatif.<sup>50</sup>

Syaiful Bahri Djamarah berpendapat bahwa dalam interaksi edukatif, setiap saat guru harus bertindak sebagai *motivator*, karena di dalam interaksi edukatif tidak mustahil ada siswa yang malas belajar dan sebagainya. Peran guru sebagai *motivator* sangat penting dalam interaksi edukatif, karena menyangkut esensi pekerjaan mendidik yang membutuhkan kemahiran sosial, menyangkut *performance* dalam personalisasi dan sosialisai diri.<sup>51</sup>

<sup>49</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006. hal. 166

<sup>50</sup> Sardiman, *Op.Cit*, hlm. 4

<sup>51</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit*, hlm. 45



## Penelitian yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa orang terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun 2011 dengan judul “*Pengaruh Kemampuan Guru Menciptakan Interaksi dalam Pembelajaran Terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru*” dengan hasil terdapat pengaruh yang signifikan. Dimana  $r_o > r_t$  baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%.  $0,217 < 0,751 > 0,283$ .

Pada penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Guru Menciptakan Interaksi dalam Pembelajaran Terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru.<sup>52</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zumanila jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun 2013 dengan judul “*Pengaruh Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi Terhadap Motivasi Siswa dalam Proses Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah 02 Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir*” dengan hasil diperoleh harga  $\phi >$  dari  $r_t$  (tabel) baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%, yaitu  $0,205 < 0,591 > 0,283$ . Dengan demikian dapat disimpulkan

<sup>52</sup> Munawaroh, *Pengaruh Kemampuan Guru Menciptakan interaksi dalam Pembelajaran Terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru*, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2011.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa ada pengaruh keterampilan guru mengadakan variasi terhadap motivasi siswa dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah 02 Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri hilir.<sup>53</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh dan Zumanila relevan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, namun mempunyai perbedaan pada masing-masing variabelnya serta lokasi penelitian. Adapun variabel X penelitian ini adalah Interaksi Edukatif, sedangkan variabel Y nya adalah Motivasi Belajar Siswa dengan lokasi penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur variabel yang akan diteliti, agar variabel dapat diukur dan diamati maka setiap konsep yang ada dalam indikator harus dioperasikan dalam definisi konsep operasional.

Komunikasi satu arah

- 1) Interaksi guru kepada siswa
  1. Guru Ekonomi menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.
  2. Guru Ekonomi menyampaikan materi pelajaran dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami siswa.
  3. Guru Ekonomi menegur siswa yang tidur saat pembelajaran berlangsung.

<sup>53</sup> Zumanila, *Pengaruh Keterampilan guru dalam Mengadakan Variasi Terhadap Motivasi Siswa dalam Proses Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah 02 kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2013.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Guru Ekonomi menutup pembelajaran dengan menyimpulkan materi.

#### Komunikasi dua arah

##### 1) Interaksi guru kepada siswa

1. Guru Ekonomi memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi ekonomi yang sedang dipelajari.
2. Guru Ekonomi meminta pendapat siswa terkait materi yang sedang dipelajari.
3. Guru Ekonomi memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang sedang dipelajari.
4. Guru Ekonomi meminta siswa untuk mencatat point penting terkait materi yang sedang dipelajari.
5. Guru Ekonomi meminta siswa untuk membuat tugas terkait materi yang sedang dipelajari.

##### 2) Interaksi siswa kepada guru

1. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait materi yang sedang dipelajari.
2. Siswa mengemukakan pendapatnya terkait materi yang sedang dipelajari.
3. Siswa bertanya kepada guru apabila masih ada materi yang belum dipahami.
4. Siswa mencatat poin penting yang diperintahkan guru saat pembelajaran berlangsung.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Siswa membuat tugas yang diberikan guru terkait materi yang sedang dipelajari.

Komunikasi banyak arah

- 1) Interaksi guru kepada siswa
  1. Guru Ekonomi meminta siswa diskusi kelompok
  2. Guru Ekonomi meminta siswa menyelesaikan tugas soal didalam kelompok masing-masing.
- 2) Interaksi siswa kepada guru
  1. Siswa melaksanakan diskusi kelompok
  2. Siswa mengerjakan tugas soal yang diberikan guru didalam kelompok masing-masing
- 3) Interaksi siswa kepada siswa
  1. Siswa bekerjasama dalam berdiskusi kelompok
  2. Siswa bekerjasama menyelesaikan tugas soal dengan teman-teman satu kelompok.

Untuk mengukur motivasi belajar siswa penulis menggunakan Indikator motivasi belajar siswa (Variabel Y) yang dikemukakan oleh sardiman penulis adalah sebagai berikut:

Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)

1. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sampai selesai.
2. Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas.
3. Siswa tidak tergesa-gesa dalam mengerjakan tugas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Siswa mengerjakan tugas dengan teliti.

Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapainya).

1. Siswa mengerjakan tugas tepat waktu.
2. Siswa punya semangat yang tinggi untuk belajar.
3. Siswa belajar sendiri tanpa menunggu diperintahkan.

Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.

1. Siswa memperhatikan dan konsentrasi saat guru menjelaskan pelajaran.
2. Siswa mempunyai keinginan yang kuat untuk mendalami materi pelajaran.

- d. Lebih senang bekerja mandiri.

1. Siswa punya rasa ingin tahu yang tinggi terhadap pelajaran.
2. Siswa punya keinginan yang tinggi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.
3. Siswa punya jadwal belajar sendiri di rumah.
4. Siswa senang mengerjakan tugas sendiri.
5. Siswa mampu menyelesaikan tugas tanpa bantuan teman.

Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).

1. Siswa mempunyai gagasan-gagasan baru dalam belajar.
2. Siswa senang dengan hal-hal baru dalam belajar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini itu

1. Siswa konsisten dengan pendapat yang yakininya benar.
2. Siswa tidak mudah dipengaruhi oleh teman.

Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

1. Siswa senang mencari dan menyelesaikan masalah soal-soal dalam pembelajaran.
2. Siswa senang mengerjakan soal-soal pelajaran.

#### D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

##### 1. Asumsi dasar

- a. Motivasi belajar siswa bervariasi.
- b. Interaksi edukatif berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.
- c. Semakin baik interaksi edukatif, semakin tinggi motivasi belajar siswa, dan sebaliknya semakin kurang baik interaksi edukatif, maka motivasi belajar siswa rendah.

##### 2. Hipotesis

$H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan antara interaksi edukatif terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi materi Perdagangan Internasional di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah.

$H_o$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara interaksi edukatif terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi materi Perdagangan Internasional di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Statistik kuantitatif merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun, menyusun, atau mengatur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisa data angka guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa, dan keadaan.<sup>54</sup>

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah di setujui nya hasil seminar proposal pada yang bertempat di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah.

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah, sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh interaksi edukatif terhadap motivasi belajar siswa.

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>55</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan IPS di SMAN 1 Rambah yang berjumlah 145 orang.

<sup>54</sup> Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*. 2011. (Pekanbaru: Pustaka Pelajar). hlm 43

<sup>55</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 2013. (Bandung: CV Alfabeta). hlm 117

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>56</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Stratified Random Sampling*, yang mana teknik pengambilan sampel secara acak apabila unsur dalam populasi dalam berstrata. Ukuran sampel dari jumlah populasi 145 siswa dengan menggunakan metode slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$n$  : Besaran populasi strata

$N$  : Besaran populasi

$E$  : Nilai kritis 5%<sup>57</sup>

Berdasarkan rumus di atas maka diperoleh jumlah sampai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{145}{1 + 145 \cdot 0.05^2} = \frac{145}{1,3625} = 106,422 \text{ (digenapkan menjadi 106)}$$

sampel). Dengan rumus di atas maka diperoleh sampel sebagai berikut:

$$\text{Sampel strata} = \frac{\sum ps}{\sum p} \times \sum s$$

$\sum ps$  = jumlah populasi strata

$\sum p$  = jumlah populasi

$\sum s$  = jumlah sampel<sup>58</sup>

$$\text{Kelas XI IPS 1} = \frac{29}{145} \times 106 = 21,2 = 21 \text{ sampel}$$

$$\text{Kelas XI IPS 2} = \frac{29}{145} \times 106 = 21,2 = 21 \text{ sampel}$$

$$\text{Kelas XI IPS 3} = \frac{29}{145} \times 106 = 21,2 = 21 \text{ sampel}$$

$$\text{Kelas XI IPS 4} = \frac{30}{145} \times 106 = 21,57 = 22 \text{ sampel}$$

$$\text{Kelas XI IPS 5} = \frac{29}{145} \times 106 = 21,2 = 21 \text{ sampel}$$

<sup>56</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 2013. (Bandung: CV Alfabeta). hlm 81

<sup>57</sup> Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (jakarta: rajagrafindo persada). hlm 138

<sup>58</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 2012. (Bandung: CV Alfabeta). hlm 215

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang interaksi edukatif dan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah. Penulis menggunakan metode skala likert. Skala ini disusun sesuai dengan alternatif jawaban untuk variabel X (Interaksi Edukatif) dan Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) sebagai berikut:

- Selalu diberi skor 5
- Sering diberi skor 4
- Kadang-kadang diberi skor 3
- Jarang diberi skor 2
- Tidak pernah diberi skor 1.<sup>59</sup>

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi peneliti gunakan untuk mendapatkan sejumlah dokumen mengenai profil sekolah, data siswa, dan data guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis data penelitian ini yaitu analisis data deskriptif. Deskriptif kuantitatif merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan atau

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012. hlm. 93



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kejadian sekarang dan melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.<sup>60</sup>

Data yang telah diberi kategori kemudian dicari persentase dari setiap alternatif jawaban dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number of Cases* (Jumlah Frekuensi)<sup>61</sup>

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik/ sangat tinggi.
- b. 61% - 80% dikategorikan baik/ tinggi.
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik/ sedang.
- d. 21% - 40% dikategorikan kurang baik/ rendah.
- e. 0% - 20% dikategorikan tidak baik/ sangat rendah.<sup>62</sup>

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dapat mengungkap

<sup>60</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012. hlm. 157

<sup>61</sup> Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010. hlm. 45

<sup>62</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013. hlm.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.<sup>63</sup>

Penentuan valid dan tidak validnya pernyataan adalah dengan cara membandingkan “r” hitung dengan “r” tabel dengan ketentuan jika “r” hitung > “r” tabel maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid, dan begitu juga sebaliknya.<sup>64</sup>

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.<sup>65</sup> Untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *cronbach alpha*:

$$r_{11} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( \frac{1 - \sum st}{st} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas

$\sum st$  = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

$St$  = Variabel total

$K$  = Jumlah item<sup>66</sup>

<sup>63</sup> Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Op.Cit* hlm. 42

<sup>64</sup> Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zana Publishing bekerjasama dengan Nusa Media Bandung, 2010. hlm. 90

<sup>65</sup> Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Op.Cit* hlm. 43

<sup>66</sup> Hartono, *Op.Cit*, hlm. 102

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel yaitu, variabel interaksi edukatif dan motivasi belajar siswa. Usaha analisis dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data adalah jika  $p > 0.05$  maka sebaran normal. Jika  $p < 0.05$  maka sebaran tidak normal.

### 4. Uji Linearitas

Hipotesis yang diuji adalah:

$H_a$  : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linear.

$H_o$  : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linear.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas  $> 0,05$   $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

Jika probabilitas  $< 0,05$   $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

### 5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apakah variabel independen berhubungan positif atau negatif, apakah nilai variabel signifikan atau tidak, dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel mengalami kenaikan atau penurunan.<sup>67</sup>

<sup>67</sup> Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008, hlm. 93



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data ordinal yang telah diubah menjadi data interval kemudian dimasukkan kedalam rumus regresi linear sederhana dengan metode kuadrat terkecil untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara interaksi edukatif (variabel X) terhadap motivasi belajar (variabel Y) dengan persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.  
 a : Harga konstan (ketika  $X = 0$ ).  
 b : Koefisien regresi.  
 X : Nilai variabel independen.<sup>68</sup>

Harga a dan b dicari dengan rumus sebagai berikut<sup>69</sup>:

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

## 6. Uji Hipotesis

Pengujian selanjutnya yaitu memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *Product Moment*, dengan mencari df sebagai berikut:

$$Df = N - nr$$

<sup>68</sup> Ibid, hlm. 94

<sup>69</sup> Hartono, *Statistik Untuk penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Bekerjasama dengan Zainifa Publishing, 2010. hlm.160

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

Df : *degrees of freedom*.

N : *Number Of Cases* (jumlah sampel).

nr : banyaknya variabel yang dikorelasikan.<sup>70</sup>

Langkah selanjutnya bandingkan  $r_o$  ( $r_{\text{observasi}}$ ) atau  $r_h$  ( $r_{\text{hitung}}$ ) dengan  $r_t$  ( $r_{\text{tabel}}$ ) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $r_o \geq r_t$  maka  $H_a$  diterima,  $H_o$  ditolak.
2. Jika  $r_o \leq r_t$  maka  $H_o$  diterima,  $H_a$  ditolak.

**7. Kontribusi Variabel X terhadap Variabel Y**

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan

Rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi/ koefisien penentu.

$R^2$  = R square.<sup>71</sup>

Penulis menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) Versi 16.0 for Windows dalam memproses data.

<sup>70</sup> Ibid, hlm. 95

<sup>71</sup> Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008. hlm. 200

## Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur Maka dapat penulis simpulkan hasilnya sebagai berikut:

1. Bahwasanya interaksi edukatif di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah sudah tergolong sangat baik dengan persentase sebesar 93,47%.
2. Sedangkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah juga tergolong Sangat baik dengan persentase sebesar 92%
3. Berdasarkan perhitungan Nilai  $R^2$  (*R Square*) diperoleh angka sebesar 0,734, Hal Ini Menunjukkan Bahwa Persentase Sumbangan Pengaruh Variabel X (interaksi edukatif) Terhadap Variabel Y (motivasi belajar) Sebesar 0,734% Atau Variasi Variabel interaksi edukatif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi mampu Menjelaskan Sebesar 73,4% Sedangkan Sisanya Sebesar 26,6% (100-73,4) Dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini

## BAB V

## PENUTUP



## Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, peneliti menyarankan:

Kepada guru hendaknya lebih berusaha mencari solusi atau upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kepada siswa hendaknya lebih meningkatkan motivasinya dalam belajar ekonomi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik

Kepada peneliti selanjutnya penulis menyarankan untuk tidak meneliti hal yang sama cobalah pada aspek yang berbeda seperti kemandirian belajar, aktivitas belajar karena penelitian mengenai pengaruh interaksi edukatif terhadap motivasi belajar sudah masuk dalam kategori sangat baik.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- B. Uno, Hamzah, 2013. *Teori Motivasi dan Pengukuran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Daryanto, 2010. *Belajar dan Mengajar*, Bandung: CV. Yrama Widya.
- Departemen Agama RI, 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Diponegoro.
- Dinyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2002. *Psikologi belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar, 2010. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- \_\_\_\_\_, 2014. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hartono, 2008. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_, 2010. *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publishing bekerjasama dengan Nusa Media Bandung.
- \_\_\_\_\_, 2010. *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar bekerjasama dengan Zanafa Publishing.
- Islamuddin, Haryu, 2012. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kusnadi dkk, 2008. *Strategi Pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial*, Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau.
- Manfudz, Agus dkk, 2009. *Ekonomi Untuk SMA dan MA*, Jakarta: Pusat Perbukuan DEPDIKNAS.
- Manawaroh, 2011. *Pengaruh Kemampuan Guru Menciptakan interaksi dalam Pembelajaran Terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru*, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Metu, Tim, 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Bekasi: Mentari Utama Unggul.
- Nur Aisyah, Mimin dan Hartatik Fitria R, 2009. *Ekonomi Untuk Kelas XI SMA dan MA*, Jakarta: Pusat Perbukuan DEPDiknas.
- Prasetyo, Bambang, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Riduwan, 2011. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Rimang, Siti Suwadah, 2011. *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Sardiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pres.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas, 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana, 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suryosubroto, 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tairredja, Tukiran, dan Hidayati Mustafidah, 2014. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, Bandung: Alfabeta.
- Tomirin, 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Usman, Husaini, 2008. *Pengantar Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamin, Martinis, 2010. *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zumanila, 2013. *Pengaruh Keterampilan guru dalam Mengadakan Variasi Terhadap Motivasi Siswa dalam Proses Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah 02 kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.



## LAMPIRAN 1

### ANGKET PENELITIAN

#### Petunjuk Pengisian:

- Mohon angket ini diisi oleh saudara/i untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada.
- Berilah tanda cheklis (✓) pada kolom yang tersedia dan pilihlah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Ada lima alternatif jawaban yaitu:
  - SL : Apabila saudara **selalu** dengan pernyataan tersebut.
  - SR : Apabila saudara **sering** dengan pernyataan tersebut.
  - KK : Apabila saudara **kadang-kadang** dengan pernyataan tersebut.
  - JR : Apabila saudara **Jarang** dengan pernyataan tersebut.
  - TP : Apabila saudara **tidak pernah** dengan pernyataan tersebut.

#### Identitas Responden:

Nama (boleh inisial) :

Hari/ tanggal :

#### A. Variabel X (Interaksi Edukatif)

NO	PERNYATAAN	SKALA JAWABAN				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum mulai pelajaran					
2	Guru mempersiapkan materi pelajaran sebelum mengajar					
3	Guru menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswa					
4	Guru mempunyai wawasan yang luas berkaitan dengan materi yang disampaikan					
5	Guru menyampaikan materi pelajaran secara ringkas sehingga menimbulkan rasa ingin tahu siswa untuk bertanya					
6	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat					
7	Guru memeberi pujian pada siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru dengan					

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PERNYATAAN	SKALA JAWABAN				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	benar					
2	Guru mengacungkan jempol pada siswa yang mau menyampaikan pendapat					
3	Guru tersenyum kepada siswa yang semangat dalam belajar					
4	Guru menegur siswa yang suka bercerita saat pembelajaran berlangsung					
5	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan temannya					
6	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan temannya					
7	Guru menggunakan metode mengajar sesuai dengan materi yang disampaikan					
8	Guru menggunakan metode diskusi dalam mengajar					
9	Guru menggunakan metode tanya jawab dalam mengajar					
10	Guru menggunakan power point dan infocus dalam mengajar					
11	Guru menayangkan video yang berkaitan dengan pembelajaran					
12	Guru memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar					
13	Guru melakukan penilaian terhadap sikap siswa					
14	Guru memberikan soal-soal latihan					
15	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan untuk dijawab langsung oleh siswa					
16	Guru melakukan penilaian pembelajaran					

#### B. Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

NO	PERNYATAAN	SKALA JAWABAN				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sampai selesai					
2	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas					
3	Saya tidak tergesa-gesa dalam mengerjakan tugas					
4	Saya mengerjakan tugas dengan teliti					
5	Saya mengerjakan tugas tepat waktu					

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PERNYATAAN	SKALA JAWABAN				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya punya semangat yang tinggi untuk belajar					
2	Saya belajar sendiri tanpa menunggu diperintahkan					
3	Saya memperhatikan dan konsentrasi saat guru menjelaskan pelajaran					
4	Saya mempunyai keinginan yang kuat untuk mendalami materi pelajaran					
5	Saya punya rasa ingin tahu yang tinggi terhadap pelajaran					
6	Saya punya keinginan yang tinggi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran					
7	Saya punya jadwal belajar sendiri di rumah					
8	Saya senang mengerjakan tugas sendiri					
9	Saya mampu menyelesaikan tugas tanpa bantuan teman					
10	Saya mempunyai gagasan-gagasan baru dalam belajar					
11	Saya senang dengan hal-hal baru dalam belajar					
12	Saya konsisten dengan pendapat yang saya yakini benar					
13	Saya tidak mudah dipengaruhi oleh teman					
14	Saya senang mencari dan menyelesaikan masalah soal-soal dalam pembelajaran					
15	Saya senang mengerjakan soal-soal pelajaran					



## LAMPIRAN 2

### DATA MENTAH UJI COBA ANGKET VARIABEL X (INTERAKSI EDUKATIF)

Kode Siswa	Item Angket																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
siswa 1	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	94
siswa 2	5	2	4	4	2	4	4	5	5	5	5	2	5	2	4	4	5	5	4	3	79
siswa 3	5	1	4	1	4	5	5	4	4	5	5	1	5	3	4	4	4	5	4	3	76
siswa 4	4	2	5	4	5	4	5	5	4	2	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5	82
siswa 5	5	2	4	4	2	5	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	5	5	72
siswa 6	5	4	4	1	5	4	4	4	4	2	4	2	5	5	4	4	5	4	5	5	80
siswa 7	3	5	4	4	3	3	4	3	5	5	5	3	4	1	5	4	4	5	4	5	79
siswa 8	4	1	4	3	3	4	4	1	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	64
siswa 9	4	2	3	1	3	5	4	2	3	2	4	1	4	3	3	3	4	3	4	4	62
siswa 10	4	1	4	4	3	4	4	2	3	1	3	1	4	2	4	3	3	5	4	5	64
siswa 11	5	2	3	4	2	5	5	4	4	4	2	2	5	2	5	5	5	5	5	3	77
siswa 12	2	1	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	4	1	3	2	4	5	4	4	54
siswa 13	5	1	5	2	1	2	5	1	5	1	4	2	5	1	3	4	3	3	3	3	59
siswa 14	5	3	5	5	3	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	3	4	85
siswa 15	4	2	4	4	2	3	4	3	3	2	4	1	4	3	3	4	3	3	4	5	65
siswa 16	5	3	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	3	2	4	3	4	4	5	5	68
siswa 17	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	5	5	5	89
siswa 18	4	1	4	2	1	1	3	1	4	1	3	1	3	1	3	4	3	3	5	5	53
siswa 19	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	4	5	4	55
siswa 20	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	93
siswa 21	5	2	4	4	2	4	4	5	5	5	5	2	5	2	4	4	5	5	5	5	82
siswa 22	5	1	4	5	4	5	5	4	4	5	5	1	5	3	4	4	4	5	4	3	80

Kode Siswa	Item Angket																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
siswa 23	4	2	5	4	5	4	5	5	4	2	5	3	5	3	5	3	5	5	3	4	81
siswa 24	5	2	4	4	2	5	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	69
siswa 25	5	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	2	5	5	4	4	5	4	4	2	80
siswa 26	3	5	4	4	3	3	4	3	5	5	5	3	4	1	5	4	4	5	5	3	78
siswa 27	4	1	4	3	3	4	4	1	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	64
siswa 28	4	2	3	4	3	5	4	2	3	2	4	1	4	3	3	3	4	3	5	3	65
siswa 29	4	1	4	4	3	4	4	2	3	1	3	1	4	2	4	3	3	5	5	4	64
siswa 30	5	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	2	5	5	4	4	5	4	4	4	82

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dianggap melanggar hak cipta atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dianggap mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



### DATA MENTAH UJI COBA VARIABEL Y (MOTIVASI BELAJAR SISWA)

Hak Cipta Dikembangkan oleh UIN SUSKA RIAU	Kode Siswa	Butir Item																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacungkan dan menyebutkan sumber:	siswa 1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	94
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN SUSKA RIAU.	siswa 2	5	2	4	4	5	5	5	5	5	4	2	4	4	2	5	2	4	4	5	5	81
	siswa 3	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	1	4	1	4	5	3	4	4	4	5	79
	siswa 4	5	3	5	3	5	5	4	5	4	5	2	5	4	5	5	3	5	3	5	5	86
	siswa 5	4	2	4	4	4	4	5	3	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	70
	siswa 6	5	5	4	4	5	4	5	5	2	4	4	4	1	5	5	5	4	4	5	4	84
	siswa 7	4	1	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	1	5	4	4	5	78
	siswa 8	3	3	4	3	4	4	4	5	2	4	1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	68
	siswa 9	4	3	3	3	4	3	5	5	3	3	2	3	1	3	4	3	3	3	4	3	65
	siswa 10	4	2	4	3	3	5	3	3	3	4	1	4	4	3	4	2	4	3	3	5	67
	siswa 11	5	2	5	5	5	5	4	5	4	3	2	3	4	2	5	2	5	5	5	5	81
	siswa 12	4	1	3	2	4	5	3	3	2	3	1	3	2	3	4	1	3	2	4	5	58
	siswa 13	5	1	3	4	3	3	5	4	5	5	1	5	2	1	5	1	3	4	3	3	66
	siswa 14	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	90
	siswa 15	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	4	4	2	4	3	3	4	3	3	65
	siswa 16	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	2	2	3	2	4	3	4	4	64
	siswa 17	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	5	84
	siswa 18	3	1	3	4	3	3	2	4	2	4	1	4	2	1	3	1	3	4	3	3	54
	siswa 19	2	2	4	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	4	54
	siswa 20	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	94
	siswa 21	5	2	4	4	5	5	5	5	5	4	2	4	4	2	5	2	4	4	5	5	81
	siswa 22	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	1	4	5	4	5	3	4	4	4	5	83
	siswa 23	5	3	5	3	5	5	4	5	4	5	2	5	4	5	5	3	5	3	5	5	86
	siswa 24	4	2	4	4	4	4	5	3	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	70
	siswa 25	5	5	4	4	5	4	5	5	2	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	88
	siswa 26	4	1	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	1	5	4	4	5	78
	siswa 27	3	3	4	3	4	4	4	5	2	4	1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	68
	siswa 28	4	3	3	3	4	3	5	5	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	68
	siswa 29	4	2	4	3	3	5	3	3	3	4	1	4	4	3	4	2	4	3	3	5	67
	siswa 30	5	5	4	4	5	4	5	5	2	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	88



## LAMPIRAN 4

### UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL X (INTERAKSI EDUKATIF)

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	20

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item1	4.37	.809	30
item2	2.40	1.354	30
item3	4.07	.640	30
item4	3.53	1.306	30
item5	3.13	1.224	30
item6	3.97	1.033	30
item7	4.10	.803	30
item8	3.13	1.432	30
item9	4.00	.695	30
item10	2.83	1.599	30
item11	4.03	.890	30
item12	2.20	.997	30
item13	4.23	.858	30
item14	2.67	1.213	30
item15	4.03	.718	30
item16	3.70	.794	30
item17	4.13	.730	30
item18	4.37	.765	30
item19	2.83	1.599	30
item20	4.03	.890	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	67.40	164.938	.457	.916
item2	69.37	154.102	.569	.914
item3	67.70	165.803	.538	.915
item4	68.23	155.771	.540	.915
item5	68.63	157.482	.524	.915
item6	67.80	161.338	.483	.915
item7	67.67	163.264	.544	.914
item8	68.63	143.757	.852	.905
item9	67.77	164.047	.593	.914
item10	68.93	144.685	.724	.910
item11	67.73	159.789	.645	.912
item12	69.57	160.392	.543	.914
item13	67.53	161.499	.589	.913
item14	69.10	162.162	.371	.919
item15	67.73	163.857	.582	.914
item16	68.07	161.582	.637	.913
item17	67.63	161.551	.700	.912
item18	67.40	163.490	.563	.914
item19	68.93	144.685	.724	.910
item20	67.73	159.789	.645	.912

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
71.77	175.082	13.232	20

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 5**

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL Y (MOTIVASI BELAJAR)**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	20

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
item1	4.23	.858	30
item2	2.67	1.213	30
item3	4.03	.718	30
item4	3.70	.794	30
item5	4.13	.730	30
item6	4.37	.765	30
item7	4.27	.868	30
item8	4.30	.877	30
item9	3.27	1.230	30
item10	4.07	.640	30
item11	2.40	1.354	30
item12	4.07	.640	30
item13	3.53	1.306	30
item14	3.13	1.224	30
item15	4.03	.718	30
item16	3.70	.794	30
item17	4.13	.730	30
item18	4.37	.765	30
item19	4.27	.868	30
item20	4.30	.877	30



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	47.93	57.789	.637	.847
item2	49.50	57.155	.447	.858
item3	48.13	60.257	.543	.852
item4	48.47	59.085	.583	.850
item5	48.03	58.378	.710	.845
item6	47.80	60.717	.464	.855
item7	47.90	58.783	.548	.851
item8	47.87	59.430	.491	.854
item9	48.90	57.128	.441	.859
item10	48.10	60.783	.566	.852
item11	49.77	55.357	.478	.858
item12	48.10	60.783	.566	.852
item13	48.63	55.137	.515	.854
item14	49.03	54.585	.594	.848
item15	48.03	58.378	.710	.845
item16	47.80	60.717	.464	.855
item17	47.90	58.783	.548	.851
item18	47.87	59.430	.491	.854
item19	48.90	57.128	.441	.859
item20	48.10	60.783	.566	.852

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
52.17	66.833	8.175	20

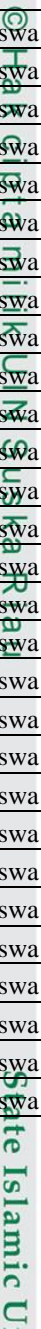


## LAMPIRAN 6

### SKOR ITEM JAWABAN ANGKET VARIABEL (X)

Kode Siswa	Item Angket																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Siswa 1	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	93
Siswa 2	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	95
Siswa 3	3	4	5	3	3	5	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	5	3	4	72
Siswa 4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	99
Siswa 5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	88
Siswa 6	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	97
Siswa 7	3	4	5	3	3	5	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	5	3	4	72
Siswa 8	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	94
Siswa 9	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	92
Siswa 10	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	96
Siswa 11	3	5	3	3	3	5	4	5	3	3	3	5	3	3	4	3	4	5	3	4	74
Siswa 12	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	92
Siswa 13	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	89
Siswa 14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	98
Siswa 15	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	96
Siswa 16	3	4	3	3	3	5	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	4	5	3	4	75
Siswa 17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	99
Siswa 18	3	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	3	4	4	5	5	86
Siswa 19	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	96
Siswa 20	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	89
Siswa 21	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	96
Siswa 22	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	90
Siswa 23	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	97
Siswa 24	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	90

1. Diarangi mengutip atau seluruh karya tulis ilmiah atau menyalin dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk informasi.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



No	KodeSiswa	Item Angket																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
a. Penulisan karya ilmiah, penelitian, dan karya ilmiah lainnya yang diterbitkan atau tidak diterbitkan	Siswa 25	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	97
	Siswa 26	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	88
	Siswa 27	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	94
	Siswa 28	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	98
	Siswa 29	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	89
	Siswa 30	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	90
	Siswa 31	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	95
	Siswa 32	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	94
	Siswa 33	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	94
	Siswa 34	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	94
	Siswa 35	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	97
	Siswa 36	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	91
	Siswa 37	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	93
	Siswa 38	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	97
	Siswa 39	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	97
	Siswa 40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
	Siswa 41	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	97
	Siswa 42	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	3	5	3	4	3	5	5	86
	Siswa 43	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	97
	Siswa 44	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	97
	Siswa 45	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	3	4	5	5	5	87
	Siswa 46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
	Siswa 47	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	96
	Siswa 48	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	93
	Siswa 49	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	97
Siswa 50	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	91	
Siswa 51	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	98	
Siswa 52	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	88	
Siswa 53	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	97	





No	KodeSiswa	Item Angket																				Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
a. Penulisan karya ilmiah untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan penyusunan karya ilmiah.	Siswa 54	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	83	
	Siswa 55	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	85	
	Siswa 56	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	96	
	Siswa 57	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	96	
	Siswa 58	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	85	
	Siswa 59	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	97	
	Siswa 60	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	85	
	Siswa 61	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	95	
	Siswa 62	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	85	
	Siswa 63	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	95	
	Siswa 64	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	85	
	Siswa 65	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	86	
	Siswa 66	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	98
	Siswa 67	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	96
	Siswa 68	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	86	
	Siswa 69	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	97
	Siswa 70	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	86	
	Siswa 71	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	98
	Siswa 72	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	86	
	Siswa 73	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	98
Siswa 74	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	86		
Siswa 75	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	98	
Siswa 76	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	86		
Siswa 77	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	98	
Siswa 78	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	86		
Siswa 79	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	98	
Siswa 80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	
Siswa 81	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	98	
Siswa 82	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97	





SKOR ITEM JAWABAN ANGKET VARIABEL (Y)

Kode Siswa	Item Angket														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
Siswa 1	3	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	62
Siswa 2	5	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	64
Siswa 3	3	3	5	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	5	53
Siswa 4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
Siswa 5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	61
Siswa 6	3	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	64
Siswa 7	3	3	5	4	5	4	3	5	3	4	4	3	3	5	54
Siswa 8	5	5	4	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	63
Siswa 9	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	63
Siswa 10	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	69
Siswa 11	3	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	5	57
Siswa 12	5	5	3	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	63
Siswa 13	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	60
Siswa 14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
Siswa 15	5	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	64
Siswa 16	3	3	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	3	5	56
Siswa 17	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	68
Siswa 18	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
Siswa 19	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	67
Siswa 20	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	63
Siswa 21	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	65
Siswa 22	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	66
Siswa 23	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	64
Siswa 24	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	64
Siswa 25	5	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	65
Siswa 26	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	62
Siswa 27	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	65
Siswa 28	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
Siswa 29	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	64
Siswa 30	4	4	4	5	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	62
Siswa 31	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	64
Siswa 32	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
Siswa 33	3	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	64
Siswa 34	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
Siswa 35	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	68
Siswa 36	4	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	63
Siswa 37	5	5	3	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	64
Siswa 38	3	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	64
Siswa 39	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	67
Siswa 40	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	68
Siswa 41	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	65
Siswa 42	4	4	3	5	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	61

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





No	Kode Siswa	Item Angket														Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
43	Siswa 43	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	67
44	Siswa 44	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	66
45	Siswa 45	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	66
46	Siswa 46	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	67
47	Siswa 47	3	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	64
48	Siswa 48	5	5	3	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	62
49	Siswa 49	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	67
50	Siswa 50	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	66
51	Siswa 51	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
52	Siswa 52	3	4	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	62
53	Siswa 53	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	68
54	Siswa 54	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	60
55	Siswa 55	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	3	5	61
56	Siswa 56	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	65
57	Siswa 57	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	66
58	Siswa 58	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	63
59	Siswa 59	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	67
60	Siswa 60	4	4	5	5	5	4	5	3	3	5	4	5	5	5	62
61	Siswa 61	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	66
62	Siswa 62	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	63
63	Siswa 63	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	65
64	Siswa 64	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	4	61
65	Siswa 65	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	65
66	Siswa 66	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	64
67	Siswa 67	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	66
68	Siswa 68	4	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	63
69	Siswa 69	5	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	64
70	Siswa 70	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	62
71	Siswa 71	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
72	Siswa 72	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	61
73	Siswa 73	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	66
74	Siswa 74	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	61
75	Siswa 75	5	5	4	5	4	5	4	3	3	5	5	5	5	5	63
76	Siswa 76	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	62
77	Siswa 77	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	66
78	Siswa 78	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	62
79	Siswa 79	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	66
80	Siswa 80	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	69
81	Siswa 81	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	66
82	Siswa 82	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	65
83	Siswa 83	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	66
84	Siswa 84	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	66
85	Siswa 85	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69
86	Siswa 86	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	64
87	Siswa 87	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	65
88	Siswa 88	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	60

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Kode Siswa	Item Angket														Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
89	Siswa 89	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	67
90	Siswa 90	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	59
91	Siswa 91	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	66
92	Siswa 92	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	63
93	Siswa 93	5	5	4	3	4	5	5	3	4	3	5	5	5	5	61
94	Siswa 94	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	67
95	Siswa 95	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	66
96	Siswa 96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
97	Siswa 97	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	64
98	Siswa 98	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	69
99	Siswa 99	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	63
100	Siswa 100	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	69
101	Siswa 101	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	66
102	Siswa 102	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	69
103	Siswa 103	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	65
104	Siswa 104	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	68
105	Siswa 105	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	65
106	Siswa 106	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	68

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 8

### ANALISIS DESKRIPTIF Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Interaksi-Edukatif	106	72	100	93.01	6.294
Motivasi-Belajar-Siswa	106	53	70	64.53	3.190
Valid N (listwise)	106				

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LAMPIRAN 9

### UJI NORMALITAS

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		106
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.64645777
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.041
Kolmogorov-Smirnov Z		.778
Asymp. Sig. (2-tailed)		.580

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 10

### UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Interaksi-Edukatif <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Motivasi-Belajar-Siswa

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 <sup>a</sup>	.734	.731	1.654

a. Predictors: (Constant), Interaksi-Edukatif

b. Dependent Variable: Motivasi-Belajar-Siswa

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	783.779	1	783.779	286.376	.000 <sup>a</sup>
	Residual	284.636	104	2.737		
	Total	1068.415	105			

a. Predictors: (Constant), Interaksi-Edukatif

b. Dependent Variable: Motivasi-Belajar-Siswa

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.152	2.391		10.100	.000
	Interaksi-Edukatif	.434	.026	.856	16.923	.000

a. Dependent Variable: Motivasi-Belajar-Siswa

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

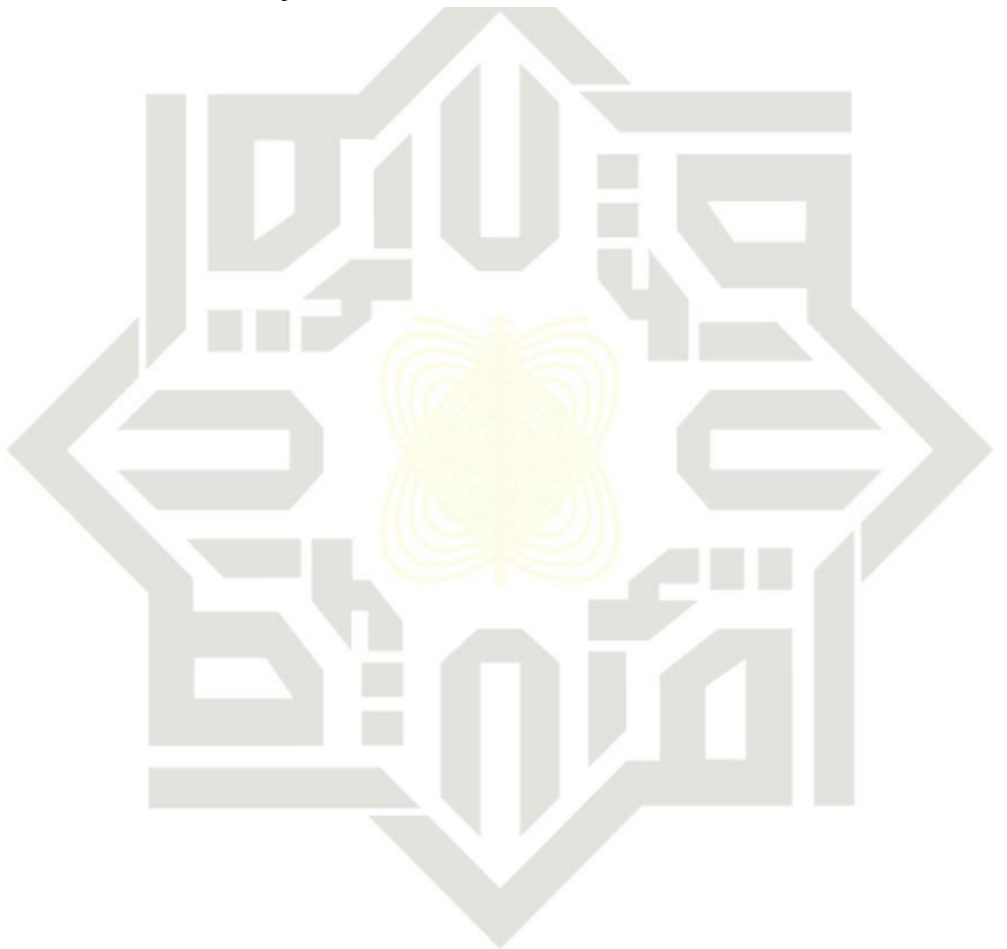
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	55.41	67.56	64.53	2.732	106
Residual	-3.695	4.080	.000	1.646	106
Std. Predicted Value	-3.338	1.111	.000	1.000	106
Std. Residual	-2.233	2.467	.000	.995	106

a. Dependent Variable: Motivasi-Belajar-Siswa





## LAMPIRAN 11

### UJI HIPOTESIS/CORRELATION

#### Correlations

		Interaksi-Edukatif <sup>a</sup>	Motivasi-Belajar-Siswa
Interaksi-Edukatif <sup>a</sup>	Pearson Correlation	1	.856**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	106	106
Motivasi-Belajar-Siswa	Pearson Correlation	.856**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	106	106

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1604 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/9192/2019  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 28 Juni 2019

Kepada  
Yth. Dr. Dicki Hartanto, S.Pi., MM

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DEVI YANA NASUTION  
NIM : 11516200127  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Judul : Pengaruh Interaksi Edukatif terhadap Motivasi Belajar pada Siswa Kelas XI  
pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam  
an. Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag  
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 RAMBAH**

Alamat : Jl. Diponegoro No. 129 Pasir Pengaraian Kode Pos 28557

Email : [smansambah@yahoo.co.id](mailto:smansambah@yahoo.co.id) Telp/fax : (0762) 91086

NSS : 301140603001 NPSN : 10402967

AKREDITASI : A



**SURAT PENELITIAN**

Nomor 267/421.7/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Rambah, Kabupaten Rokan Hulu dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DEVI YANA NST  
 NIM : 11516200127  
 Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
 Jenjang : S1  
 Judul Penelitian : PENGARUH INTERAKSI EDUKATIF TERHADAP  
 MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XI PADA  
 MATA PELAJARAN EKONOMI

Nama tersebut di atas benar telah melakukan Penelitian pada bulan Juli 2019 di SMA Negeri 1 Rambah kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

Demikian Surat Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasir Pengaraian, 22 Mei 2019  
 Kepala Sekolah  
  
 SITI PULLATKA, M.Pd  
 NIP. 197510202002121005

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 RAMBAH**

Alamat : Jl. Diponegoro No. 129 Pasir Pengaraian Kode Pos 28557

Email : [smansarambah@yahoo.co.id](mailto:smansarambah@yahoo.co.id) Telp/fax : (0762) 91086

NSS : 301140603001 NPSN : 10402967

AKREDITASI : A



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 195/ 423.1 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : DEVI YANA NST  
 N I M : 11516200127  
 Program Studi/ Fakultas : Pendidikan Ekonomi/Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jenjang : S1  
 Fakultas : Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN)  
 Judul : Pengaruh Interaksi Edukatif Terhadap Motivasi Belajar  
 Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi.

Nama yang tersebut diatas telah diizinkan melakukan Penelitian di kelas XI SMA Negeri 1 Rambah, Kabupaten Rokan Hulu.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pasir Pengarayan, 24 april 2019  
 KEPALA SEKOLAH,  
  
 RUCPULLAILA, M.Pd  
 NIP. 197510202002121005

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/10564/2019  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 03 April 2019 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : DEVI YANA NASUTION  
NIM : 11516200127  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2019  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Interaksi Edukatif terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah  
Lokasi Penelitian : SMAN 1 Rambah  
Waktu Penelitian : 3 Bulan ( 10 April 2019 s.d 10 Juli 2019 )

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan  
  
Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/24848  
T E N T A N G

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/10564/2019 Tanggal 22 Juli 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : DEVI YANA NASUTION  |
| 2. NIM / KTP         | : 11516200127   |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN EKONOMI  |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : PENGARUH INTERAKSI EDUKATIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 RAMBAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 RAMBAH   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 10 April 2019



#### Tembusan :

##### Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



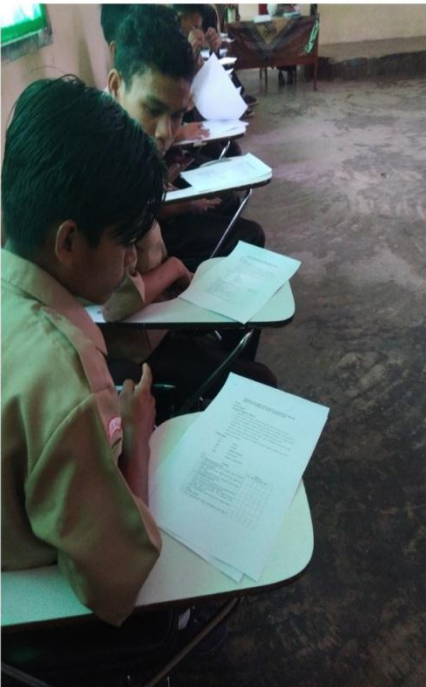
- a. Pengutipan nanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP



Devi Yana Nasution, lahir pada tanggal 25 Desember 1997 di Kota Pasir Pengaraian, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu. anak pertama dari 4 bersaudara dari pasangan Derman Nst dan Nur Ainun. Penulis memulai pendidikan di Tk pada tahun 2002 dan menamatkan pada tahun 2003, dan penulis melanjutkan ke SDN 001 Rambah pada tahun 2003 dan menamatkan pada tahun 2009, selama di SD mengikuti lomba menari ditingkat kecamatan. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke sekolah SMPN 2 Rambah, pada tahun 2009 sampai pada tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke SMAN 1 Rambah pada tahun 2012 dan menamatkan 2015, selama di SMA penulis mengikuti beberapa organisasi diantaranya pramuka sebagai anggota, dan mengikuti organisasi OSIS sebagai anggota. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan studi di salah satu perguruan tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim pada Fakultas Tabiyah dan Keguruan. Penulis Alhamdulillah menyelesaikan studi S1 Pendidikan Ekonomi pada Tahun 2019 dengan IPK 3,25 dengan predikat memuaskan.

UIN SUSKA RIAU